



**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT: STUDI KASUS PADA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN MANDAILING NATAL**

TESIS

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar*

Oleh:

SAKDIAH NST
NIM:2002042019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022 M/1444 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing tesis atas nama **Sakdiah Nasution, NIM: 20020402019**
Program Pascasarjana Prodi Ekonomi Syariah dengan judul
“AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT: STUDI KASUS PADA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN MANDAILING NATAL”
Setelah dilakukan bimbingan terhadap tesis yang bersangkutan, telah memenuhi persyaratan untuk diagendakan mengikuti ujian sidang Munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 26 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Syukri Iska, M.Ag.
NIP: 19631019 199203 1 004

Pembimbing II



Vima Tista Putriana, SE, Ak, M. Sc, Ph. D, CA
NIP: 19781108 200212 2 007

ABSTRAK

SAKDIAH NASUTION, NIM, ES 2002042019, Judul Tesis “**Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat: Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Mandailing Natal**”. Program Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Pemicu masalah didalam tesis ialah terdapat masalah dalam penyusunan laporan keuangan pada saat dilakukan survey awal yaitu belum menerapkan sistem akuntansi PSAK 109 dan salah satu diantaranya ialah BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yang belum menerapkan sesuai standar akuntansi. Tujuan Penelitian adalah untuk menemukan penerapan tahapan pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

Jenis Penelitian yang diterapkan peneliti adalah kualitatif dengan mengadopsi studi kasus. Teknik Pengumpulan Data yang diterapkan ialah melalui wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian yang peneliti laksanakan di lapangan bisa disimpulkan bahwasanya BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal belum sepenuhnya menerapkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat yang sesuai dengan penyusunan laporan keuangan PSAK 109 . Saat ini, dari 5 komponen ada 4 komponen laporan keuangan yang belum diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dikarenakan kelemahan SDM atau pengelola BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal belum memahami PSAK 109 karena tidak dari latar belakang pendidikan akuntansi.

Adapun penerapan tahapan pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal ialah dengan membuat penjelasan umum organisasi, dilanjut dengan membuat perencanaan kinerja dan realisasi tahun berjalan, setelah itu dibuat perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya dan yang terakhir membuat penutup laporan keuangan dan selanjutnya terbentuklah Laporan Kinerja Tahunan Serta Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat dan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yaitu Kualitas sumber daya manusia (pengelola yang profesional dalam bidangnya), Penerapan teknologi informasi, Sumber Daya Financial, dan Lemahnya sarana dan Prasarana yang tersedia.

Kata Kunci : *akuntabilitas, pengelolaan dana zakat.*

ABSTRACT

SAKDIAH NASUTION, NIM, ES 2002042019, Thesis Title "**Accountability of Zakat Fund Management: A Case Study of the National Amil Zakat Agency of Mandailing Natal Regency**". Postgraduate Program in Islamic Economics State Islamic Institute (IAIN) Batusangkar.

The trigger for the problem in the thesis was that there was a problem in the preparation of financial statements at the time of the initial survey, namely that the PSAK 109 accounting system had not been implemented and one of them was BAZNAS, Mandailing Natal Regency, which had not applied according to accounting standards. The purpose of the study was to find out the implementation of the stages of implementing the accountability of zakat fund management at BAZNAS in Mandailing Natal Regency and the factors that influence the accountability of zakat funds management at BAZNAS in Mandailing Natal Regency.

The type of research applied by the researcher is qualitative by adopting case studies. Data collection techniques applied are through interviews and documentation. From the research carried out by researchers in the field, it can be concluded that BAZNAS Mandailing Natal Regency has not fully implemented accountability in the management of zakat funds in accordance with the preparation of PSAK 109 financial statements. Currently, of the 5 components, there are 4 components of the financial statements that have not been implemented by BAZNAS in Mandailing Natal Regency due to the weakness of human resources or BAZNAS managers in Mandailing Natal Regency do not understand PSAK 109 because they are not from an accounting education background.

The implementation of the stages of implementing zakat fund management accountability carried out by BAZNAS Mandailing Natal Regency is to make an Annual Performance Report and Zakat Management Implementation Report and for the factors that affect the accountability of zakat fund management at BAZNAS Mandailing Natal Regency, namely the quality of human resources (managers who manage zakat funds). professional in their field), Application of information technology, Asset/Financial Resources, and Weak available facilities and infrastructure.

Keywords: *accountability, zakat fund management*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul **“Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat: Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Mandailing Natal”** shalawat beriringan salam semoga senantiasa Allah curahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pada Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Insani Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Dengan hidayah dan pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis ini, dalam penulisannya, penulis menemukan berbagai macam tantangan dan kesulitan, akan tetapi kesemuanya itu dapat teratasi berkat bantuan dari berbagai pihak. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam dan setulus-tulusnya, yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Yusnita dan Putra Edison, dan Adik-adik tersayang, seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi semangat, dan memberikan motivasi serta memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis, sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan program magister ini yang sampai saat ini penulis masih sangat mengharapkan dukungan dan bimbingan moral dan material dari semuanya sampai akhirnya penulis bisa menjadi seorang yang berguna bagi kedua orang tua, masyarakat dan negara. *Aamiin ya Rabbal Alamin*

Selanjutnya ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
2. Ibu Dr. Suswati Hendriani, M.Pd., M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

3. Bapak Dr. Himyar Pasrizal, SE., MM. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah sekaligus Pembimbing Akademik yang sangat banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan nasehat, masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian kuliah dan penulisan Tesis, beserta Staf Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
4. Bapak Dr. Syukri Iska, M.Ag selaku Pembimbing I yang sangat banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan nasehat, masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian penulisan tesis.
5. Ibu Vima Tista Putriana, SE, Ak, M. Sc, Ph. D, CA selaku Pembimbing II yang dengan kesabarannya telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penelitian ini.
6. Ibu Dr. Farida Arianti, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan masukan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
7. Bapak ibu dosen yang banyak memberikan pengetahuan sehingga membuka dan memperluas keilmuan peneliti.
8. Kepala perpustakaan IAIN Batusangkar dan karyawan yang telah memberi bantuan dan pinjaman buku dan literatur yang diberikan untuk penulisan tesis ini.
9. Seluruh staff program Pascasarjana IAIN Batusangkar yang telah membantu penulisan tesis.
10. Ayah Zulfahmi dan Ibu Nurlian Tercinta yang telah memberikan dukungan penuh baik secara financial dan motivasi dalam penulisan tesis ini.
11. Semua pihak terkait dalam membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat dan Luaran Penelitian	5
F. Defenisi Operasional.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Zakat.....	7
2. Akuntabilitas.....	17
3. Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK NO. 109 Standar Akuntansi.....	19
4. Perlakuan Akuntansi Amil	22
5. Komponen Laporan Keuangan.....	22
6. Transparansi Dan Akuntabilitas.....	25
B. Penelitian Yang Relavan.....	25
BAB III.....	31

METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	31
C. Instrument Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisa Data.....	36
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
4.1 Profil BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.....	38
4.2 Bentuk-Bentuk Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.....	42
4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.....	95
BAB V.....	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Waktu Penelitian	32
Tabel 3. 2 Nama-Nama Narasumber.....	32
Tabel 3. 3 Keterangan Dokumen-Dokumen Laporan Keuangan BAZNAS	33
Tabel 3. 4 Keterangan Dokumen-Dokumen Laporan Keuangan BAZNAS..	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 3. 5 Daftar Nama-Nama Yang Diwawancarai Dan Informasi Narasumber	34
Tabel 4. 2 Perbedaan Dan Persamaan Komponen Laporan Keuangan BAZNAS Dengan PSAK 109	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Perbedaan Dan Persamaan Komponen Laporan Keuangan BAZNAS Dengan PSAK 109	57
Tabel 4. 4 Perbedaan Dan Persamaan Komponen Laporan Keuangan BAZNAS Dengan PSAK 109	68
Tabel 4. 5 Perbedaan Dan Persamaan Komponen Laporan Keuangan BAZNAS Dengan PSAK 109	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Data Program Penyaluran BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 2 Halaman Facebook BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal ...	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 3 Halaman Facebook BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal ...	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 4 Halaman Facebook BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal ...	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 5 Halaman Instagram BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal ...	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 6 Halaman Instagram BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal ...	Error!
Bookmark not defined.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat ialah rukun Islam ke 3 untuk orang-orang muslim. Zakat adalah sebuah konsep luar biasa didalam Islam, bisa lihat dari 2 perspektif. Hubungan dengan Allah dan hubungan dengan masyarakat(Hejazziyei, 2011). Pembagian zakat tergolong kepada 2 bahagian, yang pertama zakat fitrah serta kedua zakat mal (Shomad, 2017). Tujuannya ialah sebagai kontribusi ekonomi yang menguntungkan bagi para fakir miskin. Jikadilihat dari segi makro, zakat sebagai salah satu sumber ekonomi negara dengan menyalurkan harta orang-orang kaya kepada kalangan masyarakat yang tidak berkecukupan (Hejazziyei, 2011).

Zakat juga bisa dijadikan sebagai alternatif untuk pengentasan kemiskinan, disesuaikan dengan UUD 1945 menyatakan bahwasanya negara bertanggung jawab atas orang miskin, supaya bisa hidup bahagia dan sejahtera hingga zakat merupakan sumber ekonomi yang produktif, sehingga mampu membantupengeluaran negara yang diberikan untuk para fakir miskin.

Filosofi zakat adalah agar pertumbuhan ekonomi rakyat miskin bisa tercukupi melalui aset orang-orang kaya dengan disalurkan kepada seluruh fakir miskin. Oleh karena itu, setiap orang yang mengelola zakat seharusnya mengembangkan zakat dengan tidak hanya menyelenggarakan bantuan-bantuan yang bersifat konsumtif. Maka untuk itu, zakat semestinya dikembangkan agar mustahiq dapat memperoleh keuntungan dari harta zakat tersebut (Hejazziyei, 2011).

Pengelolaan keuangan (dana) zakat harus mengikuti ketentuan penatausahaan sudah baik, termasuk tanggung jawab (akuntabilitas). Salah satu cara untuk mewujudkan tanggung jawab operasional keuangan zakat adalah melalui pernyataan norma akun fiskal (PSAK) No. 109 dengan pelaporan fiskal yang telah disesuaikan dengan PSAK(Asrida, 2018). Dimana penyusunan laporan keuangan zakat yang

berstandar PSAK 109 terdapat didalamnya pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan (Rahman, 2015).

Perbincangan seputar akuntabilitas pengelolaan dana zakat merupakan sesuatu bagian penting dalam sebuah manajemen kelembagaan, dikarenakan terdapat fakta-fakta sosial dalam akuntabilitas pengelolaan dana zakat, jika perihal tersebut diterapkan dalam suatu lembaga termasuk BAZNAS, hal demikian dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap BAZNAS (Andani dan Syafina 2022). Juga muzaki berpersepsi, bahwasanya akuntabilitas sangat penting dimiliki oleh lembaga BAZNAS dalam pengelolaan dana zakat karena dapat melihat nilai gambaran tentang tingkat pengelolaan zakat (Mahda Dan Muhammad, 2020).

Independen transparansi laporan keuangan tertuang dalam laporan dengan bentuk buletin yang diterbitkan secara berkala, sementara akuntabilitas dapat dilihat pada laporan keuangan yang sudah teraudit oleh auditor independen (Hasibuan, 2020).

Setelah peneliti melakukan riset mengenai penelitian terdahulu, peneliti telah menemukan 12 penelitian terkait akuntabilitas pengelolaan dana zakat dan peneliti telah mengklasifikasikan dalam 4 perspektif. Perspektif pertama, akuntabilitas pengelolaan zakat menjelaskan tentang implementasi pelaporan keuangan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang diteliti oleh Yusra dan Riyaldi (2020), Suginam (2020) dan Rahayu, et al., (2019), Karim, dan Dkk (2019), Arifah, dan Muhammad (2021).

Perspektif kedua, akuntabilitas pengelolaan zakat membahas mengenai implementasi pelaporan keuangan didasari prinsip diteliti Endahwati (2014), Zulfayani, dan Nurmilasari (2018).

Perspektif ketiga, akuntabilitas pengelolaan zakat menjelaskan mengenai faktor minat pembayaran zakat yang dipengaruhi oleh akuntabilitas diteliti Kabib and Dkk (2019), Dwi, dan Asrori (2019), Siti Nurhasanah, Bolita dan Murtani (2021).

Perspektif keempat, akuntabilitas pengelolaan zakat membahas tentang penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi PSAK 109 di Sumatera Utara diteliti oleh Andani dan Syafina (2022), Handayani (2019).

Meskipun telah terdapat beberapa penelitian terkait akuntabilitas pengelolaan dana zakat di lembaga BAZNAS, penelitian dengan topik tersebut masih perlu dilakukan mengingat terdapat lebih kurang 500 Baznas di tingkat kota/kabupaten yang telah ada di seluruh Indonesia (BAZNAS, 2021). Jadi, apabila dibandingkan dari jumlah Baznas yang ada melalui yang pernah diteliti, maka jumlah data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya masih sangat kecil yaitu diperkirakan lebih kurang 250 an BAZNAS tingkat kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Sementara kualitas dan kemampuan SDM pengelola Baznas mungkin berbeda-beda diantara satu daerah dengan daerah lainnya (Google Scholar, Jurnal dari tahun 2018-2022).

Baznas sebagai lembaga yang diberi otorisasi oleh undang-undang untuk mengelola dana zakat di Indonesia, terdapat ditingkat pusat, provinsi dan kabupaten/Kota. Artinya terdapat sebanyak 34 Baznas provinsi dan lebih kurang 500 baznas kabupaten kota (BAZNAS, 2021). Dari data yang ditemukan peneliti, belum banyak penelitian tentang akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS dari segi penyusunan laporan keuangan yang berstandar PSAK 109 yang mengambil setting provinsi Sumatera Utara. Baznas Kabupaten Mandailing Natal ialah termasuk dari 30 Baznas yang ada di Sumatera Utara (<https://pid.baznas.go.id/sumatera-utara/>). Penyusunan Laporan Keuangan sesuai PSAK 109 harus mempunyai semua komponen Laporan Keuangan yang ada pada PSAK 109 seperti Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (IAI, 2010). Adapun Pemicu masalah yang peneliti teliti ialah bahwa banyak BAZNAS yang belum menerapkan sistem akuntansi PSAK 109

dan salah satu diantaranya ialah BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yang belum menerapkan sesuai standar akuntansi yaitu PSAK 109.

Dengan adanya pernyataan diatas, untuk itu peneliti akan meneliti mengenai AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL yang dilihat dari segi penyusunan laporan keuangan berstandar PSAK 109. Penelitian ini saya lakukan untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dalam penerapan penyusunan laporan keuangan berstandar PSAK 109 dikarenakan akuntabilitas didalam pengelolaan dana zakat dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap BAZNAS.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitiannya ialah akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

C. Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan fokus penelitian yang sudah dipaparkan, oleh sebab itu pertanyaan penelitian ialah:

1. Bagaimana penerapan tahapan pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitiannya ialah:

1. Untuk menemukan penerapan tahapan pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat penelitian

Manfaat didalam penelitian ialah:

a. Manfaat teoritis

- 1) Memperbanyak sains serta pengenalan terhadap orang yang membaca tentang akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal
- 2) Hasil dari penelitian ini semoga bermanfaat untuk bahan referensi dan memberikan sumber panduan serta bahan masukan untuk peneliti seterusnya.

b. Manfaat praktis

- 1) Pihak akademik, semoga penjelasan mengenai penelitian bisa dipergunakan untuk bahan pertimbangan terutama untuk peneliti berikutnya.
- 2) Bagi pihak BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, hasil penelitian ini semoga mampu dimanfaatkan untuk bahan masukan dalam akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

2. Luaran Penelitian

Luaran penelitian yang diinginkan dari peneliti ialah supaya bisa dicetuskan pada jurnal ilmiah serta mampu meningkatkan khazannah perpustakaan IAIN Batusangkar.

F. Definisi Operasional

Sebagai antisipasi terjadinya kesalahan pada istilah yang diterapkan dipenelitian ini, untuk itu peneliti harus menjelaskan pengertian sebagai berikut :

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban baik secara perorangan/ atau institusi/lembaga yang memiliki kewenangan terkait dengan masalah-masalah administrasi (Makmur, Indrasyah, dan Oda, 2020: 76).

Akuntabilitas keuangan ialah pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, penentuan dan ketaatan sesuai peraturan undang-undang yang berlaku (I Gade Sanica, 2019)

Zakat merupakan penyerahan sebagian kekayaan dengan ciri-ciri tertentu dari kelompok yang berharta terhadap orang yang tidak berkecukupan (*mustahiqqin*) melalui persyaratan yang sudah ditentukan (Gus Arifin, 2011: 5).

Muzaki adalah orang mempunyai harta yang sudah mencukupi nishab dan haul serta seorang muslim yang diwajibkan zakat. Sedangkan pengertian mustahik ialah golongan yang berhak menerima zakat (Ani Nurul Imtihanah & Siti Zulaikha, 2019: 28-34).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Zakat

a. Definisi Zakat

Zakat didalam bahasa berarti apapun yang diberkahi, berkembang, suci, baik dan bersih. Adapun dari segi syara' zakat adalah semacam perhitungan harta dan lain-lain, syara' wajib memberikannya kepada fakir miskin dan orang lain dengan syarat khusus. (Gus Arifin, 2011: 3).

Uraian tentang zakat juga terdapat dalam “UU No. 4. Pasal 1 Ayat Dua Keputusan No. 23 Tahun 2011 mengenai penyelenggaraan zakat, zakat adalah pengeluaran kewajiban orang-orang yang mampu dari umat Islam baik berupa maupun uang dan dapat diperjualbelikan serta diberikan kepada setiap orang yang pantas menrimanya sesuai hukum syari’ah”. Sedangkan, “Pernyataan Norma Akuntansi Keuangan (PSAK) 109” mendefinisikan zakat sebagai pengeluaran berupa barang atau uang yang wajib diberikan kepada mustahik oleh muzaki menurut hukum islam (IAI, 2010).

Zakat didalam Al-Qur'an menurut penggunaannya, antara lain:

- 1) Zakat merupakan kesucian dan ketaatan
- 2) Zakat sama halnya sedekah
- 3) Zakat ialah hak mustahiq

Zakat mengacu pada ukuran aset tertentu yang diserahkan kepada orang yang sudah ditentukan dalam kondisi spesifik (Gus Arifin, 2011, 206-9).

b. Kedudukan Serta Fungsi Zakat

- 1) Zakat: Pondasi Islam
- 2) Zakat: Menyempurnakan Islam Kita
- 3) Zakat: Kebaikan yang sesungguhnya

- 4) Zakat: Peduli dan berbagi
- 5) Zakat: Pembuka Pintu Rezeki.

c. Dasar Wajib Zakat

Zakat dibutuhkan pada tahun kedua hijrah. Diperintahkan kewajiban membayar Zakat Mal sudah ditetapkan dimulaidari perkembangan Islam atau sebelum hijrah, tetapi dalam waktu tersebut belakangan ditetapkan jenis dan kedudukan kepemilikan dalam penunaian zakatnya. bentuk berapa besarnya zakat dan mustahiq (hanya untuk fakir miskin dan fakir miskin) (Gus Arifin, 2011: 6-23).

Pendapat para ulama, tetap dijadikan salah satu sumber hukum, meskipun mereka mencari ilmu secara langsung dari para nabi atau tidak sama sekali dan para ulama sepakat bahwa zakat adalah kewajiban (Asrida, 2018: 12-15).

d. Jenis-Jenis Zakat

Para ulama Islam klasik dan didalam “Pasal 11 Ayat 1 UU Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 mengenai Penatausahaan Zakat menyebutkan bahwasanya zakat terbagi 2”, yakni Zakat Mal serta Zakat Fitrah dan kedua hal tersebut diterangkan dalam uraian dibawah ini:

1) Zakat Fitrah

“Dari Ibnu Umar ra berkata bahwasanya: Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah satu sha’ kurma atau gandum pada budak, orang merdeka, lelaki dan perempuan, anak kecil dan orang dewasa dari umat islam dan memerintahkan untuk membayarnya sebelum mereka keluar untuk shalat (ied)”.

Jumlah Zakat Fitrah yang sesuai dengan takaran saat ini lebih besar dari 2,5 kilogram. Zakat Fitrah adalah suatu bentuk sedekah wajib yang dikeluarkan oleh setiap orang islam denga syarat tertentu, yang mampu dan memenuhi persyaratan yang diperlukan. Kata fitrah yang ada

mengacu dari waktu manusia ketika baru dilahirkan, hingga melalui pengeluaran zakat ini manusia akan kembali fitrah dengan izin Allah.

Al-Qur'an tidak secara khusus membahas masalah zakat fitrah, akan tetapi dasar hukum penerapan zakat fitrah adalah berdasarkan hadits. Pekerjaan yang sangat mulia Pandangan Madzah Syafi'i memungkinkan kita mengeluarkan zakat fitrah dari hasil pertanian dan buah-buahan. Apa saja makanan khas masyarakat negara tersebut. Itu adalah hal yang paling penting.

Zakat sering diikutsertakan pada masalah ibadah yang terkait dengan ilmu, dan tidak sering dilihat sisi pandang ibadah terkait kemanusiaan. Karena penerapan Zakat Fitrah didasarkan pada prinsip-prinsip kemanusiaan, harus didistribusikan dengan cara yang mencerminkan prinsip-prinsip tersebut.

Prinsip kemanusiaan ini menekankan pentingnya rahmat dan kebajikan, dan memastikan bahwa zakat diberlakukan untuk membantu orang yang membutuhkan dan miskin. Di satu sisi, penting juga untuk mempertimbangkan status hukum seseorang, serta masalah waktu dan distribusi.

Berikut beberapa keadaan yang dibutuhkan untuk dicermati untuk menunaikan zakat fitrah, karena faktor-faktor tersebut akan berdampak positif pada efektivitasnya. Adapun penanggung jawab zakat fitrah ditunaikan di bulan ramadhan, rentang waktu sebelum orang menyelesaikan shalat idul fitri.

Hal tersebut, telah dipertimbangkan dengan tepat dalam penunaian yang wajib dalam mengeluarkan zakat fitrah, dengan diawali pada pagi Ramadhan serta makruhnya tetap hingga waktu shalat Ied datang. Dan

pendistribusian zakat fitrah sebaiknya dilakukan terlebih dahulu di bulan Ramadhan untuk menolong aktualitas fakir miskin pada berpuasa.

2) Zakat Mal (Zakat Harta)

Zakat Mal yaitu kata mal berawal dari bahasa arab dengan arti "Harta" dan Zakat Mal dinilai atas sarana (mal) yang dikuasai oleh perseorangan atau lembaga melalui persyaratan serta ketetapan yang sudah ditentukan oleh undang-undang (syara).

Kekayaan ialah setiap sesuatu yang diharapkan manusia ingin dinikmati, digunakan, serta disimpan. Sementara dari segi Shara', harta adalah setiap sesuatu yang dipunyai serta mampu dimanfaatkan menurut umumnya.

Demikian juga, komoditas bisa disebut maal (harta) Jika terpenuhi 2 persyaratan seperti:

- a) Dapat dimiliki, dikendalikan, dikumpulkan, dan disimpan
- b) Manfaatnya bisa diambil menurut sifatnya, dan setiap jenis memiliki perhitungannya sendiri.

Adapun persyaratannya, diwajibkan ditunaikan zakat adalah orang islam, mandiri, berakal, serta dewasa dengan mempunyai nisab, yakni jumlah harta telah dikhususkan secara adil, sudah mencapai nisab. Kondisi tersebut diperkenankan untuk emas, perak, uang, barang dagangan, serta binatang ternak. diwajibkan penunaian zakat untuk orang mampu.

e. Manfaat Zakat

Zakat menjelaskan kepada orang-orang muslim bahwasanya terdapatnya beda dalam berbagai makanan adalah rejeki yang diberikan Allah SWT Maha Bijaksana, Begitu juga rizkimanusia dalam menjalani hidup ini, serta saling tolong

menolong dengan memberikan pelayanan yang berguna bagi kehidupan. Adapun pemanfaatan zakat ditinjau dalam segi atau aspeknya dibawah ini:

1) Manfaat Diniyah (Segi Agama)

- a) Rukun Islam yaitu zakat dapat mengantarkan seorang hamba pada kebahagiaan serta keselamatan dunia
- b) Untuk menambah keimanan dalam berbagai jenis ketaatan
- c) Orang menunaikan zakat bisa mendapatkan pahala yang berganda-ganda
- d) Zakat adalah anjuran untuk menghapus kemungkaran.

2) Manfaat Khuluqiyah (Segi Akhlak)

- a) Menumbuhkan perilaku keluhuran, kesabaran dan kekeluargaan pada orang yang mengeluarkan zakat.
- b) Setiap orang yang membayar zakat pada umumnya dikenal ciri penyayang (welas asih) serta lemah lembut terhadap saudara perempuannya yang tidak memiliki.
- c) Pada kenyataannya dengan pemberian komoditi yang bermanfaat berupa harta bagi umat Islam akan memperluas jiwa, karena telah pasti ia akan dicintai orang lain serta dikagumi setara dengan kedudukan yang dikorbankannya.

3) Manfaatnya dalam bagian sosial

- a) Zakat adalah usaha dalam menolong mencukupi kebutuhan fakir miskin yang merupakan golongan dewasa dari golongan kaya di alam semesta.
- b) Tunjukkan motivasi yang kuat untuk umat Islam serta tingkatkan aktualitas mereka. Hal ini terlihat pada kelompok dermawan yang termasuk adalah para mujahidin fii sabilillah.

- c) Zakat dapat menyusutkan kerakusan sosial, serta kebencian yang hidup dalam darah orang miskin.
- d) Zakat akan mendorong perkembangan yang bermanfaat bagi yang berkaitan serta jelas berkahnya akan berlimpah.
- e) Membayar zakat berarti menambah perputaran dan pihak yang berikutnya akan diuntungkan (Sri Fadilah, 2017: 4-8).

f. Mustahik Zakat

Hukum telah menjelaskan mustahik zakat pada surah At-Taubah : 60 yang sekira-kira artinya ialah:

“Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak. Orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Secara substansi 8 kelompok bisa diklasifikasikan dengan 2 golongan, diantaranya :

- 1) Mereka yang memiliki hak untuk mengakui diri mereka sendiri adalah miskin, miskin, amilin dan muallaf.
- 2) berwenang mengaku menangani persoalannya adalah Riqab, Gharimin, Fii Sabilillah dan Ibn Sabil.

Keterangan setiap golongan mustahik, seperti;

- 1) Fakir merupakan mereka yang belum mampu menyediakan keperluan wajib dikarenakan tidak dapat bekerja.
- 2) Miskin ialah setiap orang yang dapat berusaha, namun tidak mencukupi keperluan primer dalam sehari-hari.
- 3) Amilin adalah seseorang telah diamanahkan untuk mengerjakan tugas mengumpulkan, menghimpun,

memelihara, mencatat, dan mendistribusikan zakat. Persyaratan amilin harus memenuhi persyaratan antara lain, orang islam yang taat, mualaf, terpercaya, mempunyai pengetahuan tentang hukum zakat, serta memastikan profesional.

- 4) Mualaf adalah seseorang telah diatur hatinya dalam kemaslahatan Islam serta orang islam. Yang dikatakan mualaf di antaranya:
 - a) Seseorang dikaruniai Allah sehingga masuk Islam.
 - b) Seseorang yang baru saja masuk Islam untuk memperdalam keislamannya.
 - c) Seseorang yang sudah lama ingin beragama Islam tetapi ada di posisi terdepan dengan musuh
- 5) Riqob adalah melepaskan seorang budak pada perbudakannya hingga dia bebas dari perbudakan dengan pemiliknya.
- 6) Gharimin ialah mereka telah terlilit hutang dan belum bisa sama sekali sanggup membayar, dimana hutangnya tidak karena maksiat, pemborosan (kejahilan, masa kecil, dsb).
- 7) Fii Sabilillah ialah kemaslahatan umat Islam, karena zakat bersandar untuk islam serta negaranya. Bukan pada keuntungan tertentu, fii sabilillah dapat digunakan untuk pengkondisian dakwah melalui beragam penyangganya. Seperti halnya menolong golongan da'i dalam mengalokasikan area latihan pendakwah, mendistribusikan buku, komputer serta kebutuhan untuk menunjang kecerdasan berbagai da'i dan pelaksanaan pengkondisian yang bermanfaat dengan tujuan untuk menegakkan hukum islam.
- 8) Ibnu Sabil merupakan seseorang telah kekurangan makanan ataupun uang dalam perjalanannya serta belum

dapat menggunakan kekayaannya (Sri Fadilah, 2017: 8-10).

g. Zakat Dalam Berbagai Sudut Pandang

- 1) Harta yang diwajibkan zakat
 - a) Kekuasaan yang sempurna, artinya sarana yang dipunyai telah diposisi dalam kendali penuh tanpa ada milik orang lain didalamnya, dan cara-cara demikian telah dicapai dari proses yang benar serta legal cocok dengan hukum islam.
 - b) Harta yang berkembang, yang berarti mempunyai kemungkinan untuk dibesarkan sama halnya pengkondisian usaha, hingga mampu mendapatkan laba atau penghasilan yang khusus, lalu pada saat ditunaikan zakat sarana demikian tidak terus menerus menyusut.
 - c) Telah sampai nisab, yakni kuantum minimal yang menjadi penyebab harta tersebut dikenakan wajibnya zakat. Akan tetapi, harta tersebut juga tidak lengkap dikeluarkan sebagai infaq dan sedekah atau bentuk pemberian lainnya, jika lebih rendah dari nishabnya.
 - d) Setelah terpenuhinya syarat-syarat pendahuluan, berarti zakat ditunaikan dengan tercukupinya keperluan pokok dari keperluan sandang, pangan dan papan.
 - e) Kekuasaan (haul) satu kali, terutama bagi berbagai sumber zakat misalnya perdagangan, binatang ternak, emas dan perak, telah dioperasikan muzaki dengan jangka 1 kali. Tetapi, bagi zakat agraria, haul tidak diberlakukan, dikarenakan zakat wajib ditunaikan setelah panen hingga sudah tercapai nishab.

- f) Tidak ada kewajiban utang, artinya sarana harus dikeluarkan untuk zakat adalah sarana yang telah dikurangi utang.

2) Jenis Harta Yang Wajib Dizakatkan

- a) Nisab hasil pertanian
- b) Zakat emas, perak dan Tabungan, mempunyai emas atau perak yang nilai hingga 20 dinar ataupun 200 dirham sertasudah mencapai jangka waktu 1 tahun nisabnya sama halnya delapan puluh lima gram emas serta tarif zakatnya 2,5%.
- c) Dimana barangnya dapat diperjualbelikan artinya Segala sesuatu yang dapat diperjualbelikan untuk memperoleh laba, nisab aslinya delapan puluh lima gram emas dan taraf zakat 2,5%.
- d) Nisab hasil pertaniannya ialah 5 wasq aslinya untuk 653 kg gabah/520 kg beras. Namun, bila airnya adalah air hujan, mata air, serta sungai, adapun ukuran zakat ialah 10%, sementara bila melalui sistem irigasi kadar zakatnya 5%
- e) Hasil ternak yang dipelihara bersama di area penggembala serta tidak memperkerjakan seperti buruh angkut dengan nisabnya delapan puluh lima gram emas dan ukuran zakat 2,5%.
- f) Hasil pertambangan dan temuan (Rikaz) (Asrida, 2018: 22).

h. Golongan yang Wajib Mengeluarkan Zakat

Kelompok yang diwajibkan menunaikan zakat yakni setiap yang beragama Islam, dewasa, berakal, dan memiliki harta hingga sampai nishab. Dengan rincian seperti dibawah ini:

- 1) Dalam Islam, setiap orang diwajibkan menunaikan zakat

- 2) Baligh dan cerdas, zakat termasuk ibadah yang membutuhkan niat, dikarenakan harus mereka yang cukup umur serta sehat pikiran.
- 3) Nishab yang sempurna, nishab ialah kuantum minimalnya membuat harta benda dikenakan skor zakat. Sebagai ilustrasi, nishabnya zakat emas ialah 85 gram, nishab zakat hewan yaitu empat puluh ekor.
- 4) Merdeka, setiap orang mempunyai tanggung jawab dalam menunaikan zakat ialah mereka yang bebas. Oleh karenanya seorang budak tidak diharuskan mengeluarkan zakat jika ia diakui tidak mempunyai harta (Kutbuddin Aibak, 2016: 23-37).

i. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

Faktor yang terkait dalam penentuan keberhasilan OPZ adalah Melaksanakan pemerintahan yang baik. Tata pemerintahan yang baik berarti sistem pemerintahan organisasi meninjau setiap hal yang berpengaruh terhadap kelembagaan, salah satunya terkait dalam manfaat penyesuaian (Asrida, 2018).

Pengurus zakat memercayakan masyarakat sebagai penyokong untuk lembaga yang berkaitan dengan uang masyarakat, untuk itu yang menjadi sumber perhatian Organisasi Pengelola Zakat ialah akuntabilitas dalam pengelolaan zakat. Semakin tanggung jawab Organisasi Pengelola Zakat dalam mengelola zakat, hal demikian dapat meningkatkan rasa percaya warga kepada Organisasi Pengelola Zakat. Meningkatnya rasa percaya terhadap OPZ akan menumbuhkan pemahaman, kedisiplinan serta mendorong warga atau muzaki agar secara rela menunaikan zakat lewat Organisasi Pengelola Zakat formal (BAZNAS) yang ada. UU. No. 23 Tahun 2011 menyatakan bahwasanya ada 2 Organisasi Pengelola Zakat yang memberikan wewenang dalam melaksanakan pengelolaan zakat di Indonesia yakni Badan

Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan dengannya sistem pembukuan serta pelaporan keuangan yang jelas bisa menolong dalam melaksanakan akuntabilitas suatu OPZ.

Aktivitas pembukuan dan penyusunan laporan keuangan OPZ akan mendapatkan keberhasilan sistem pembukuan dan pelaporan keuangan yang valid, jelas, hingga tercipta kesamaan serta keterbandingan dalam pelaporan keuangan sehingga OPZ siap diaudit oleh akuntan publik, hal demikian harus mengacu pada standar akuntansi zakat. Standar akuntansi zakat yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 tentang akuntansi zakat serta yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK 109 diberlakukan sebagai informasi untuk OPZ dalam pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi-transaksi zakat (Taufikur, 2015).

2. Akuntabilitas

a. Defenisi Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam perspektif ilmu akuntansi adalah pertanggungjawaban, dimana suatu organisasi dapat dikatakan akuntabel jika mampu untuk menggambarkan keadaan yang dirasakan, salah satunya dalam mengambil keputusan dan berbagai aktivitas yang dilakukan (Ihsan, d& Kusmilawaty, 2022: 215). Sedangkan menurut Sjamsiar, defenisi akuntabilitas ialah tanggung jawab pelayanan publik termasuk posisi tanggung jawab kepada publik (Sjamsiar, 2006). Akuntabilitas adalah suatu cara pertanggungjawaban operasional kepada wali amanat atas penyelenggaraan pundi-pundi yang dipercayakan kepadanya baik secara hablum minallah ataupun horizontal (Endawati, 2014).

Sedangkan menurut Darmawan Napitupulu & dkk, tanggung jawab adalah personifikasi dari kewajiban

memperhatikan berhasil atau tidaknya pelaksanaan tugas perkumpulan untuk meraih cita-cita serta bidang yang telah dikhususkan dari suatu wadah tanggung jawab untuk diterapkan berdasarkan berkala (Napitupulu & Dkk, 2020).

Dari berbagai sudut pandang diatas dapat disimpulkan bahwasanya akuntabilitas ialah bentuk pertanggungjawaban dalam mengemban amanah manajemen antara pemberi amanah (masyarakat) dan yang diberi amanah (pengelola) untuk memperlihatkan bahwasanya dalam pengelolaan sebuah Lembaga atau organisasi mengikuti kewajiban yang diamanahkan yang dipercayakan oleh pimpinan (pengelola).

Tapaneh (2009) mengatakan bahwa kriteria penerapan akuntabilitas dalam perspektif Islam ialah setiap kegiatan harus mengamati dan mementingkan ketenteraman umat sebagai bentuk tanggung jawab Allah berikan kepada manusia sebagai khalifah, kegiatan organisasi diterapkan dengan adil.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas

Akuntabilitas sangat penting diperhatikan karena dapat menjadi peningkatan kepercayaan muzaki dalam menunaikan zakat kepada lembaga. Akuntabilitas terhadap lembaga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti dibawah ini:

- 1) Kualitas sumber daya manusia (SDM) ialah landasan utama untuk pelaksanaan serta penggerak suatu lembaga dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai karena dengan SDM yang berkualitas tentu dapat bertanggungjawab atas tugasnya, mampu melakukan pekerjaan dengan benar, mempunyai latar belakang pendidikan, pelatihan, serta pengalaman yang memadai.
- 2) Penerapan teknologi informasi merupakan teknologi yang dipakai dalam melakukan proses penyimpanan dan pengiriman informasi. Tujuan dari teknologi informasi

dapat memberikan jaminan tercapai tujuan dan sasaran suatu lembaga.

- 3) Sistem pengendalian internal merupakan rencana yang meliputi tatanan suatu lembaga pada seluruh metode maupun alat yang dilakukan koordinasi agar dipakai entitas yang bertujuan mempertahankan keamanan aset yang dimiliki suatu entitas.
- 4) Penyajian laporan keuangan zakat berstandar PSAK 109 yang menjelaskan tentang pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi zakat, infak/sedekah.
- 5) Kepatuhan terhadap UU. No. 23 Tahun 2011 terkait dengan pengelolaan zakat (Nova dan Laylan, 2022: 124-125).

c. Bentuk Akuntabilitas Lembaga

Bentuk akuntabilitas lembaga adalah adanya koordinasi yang jelas antara pengelola lembaga, secara operasional akuntabilitas diwujudkan dalam bentuk: (1) pelaporan (reporting). (2) pelibatan (involving), dan (3) cepat tanggap (responding). Adapun Indikator penerapan akuntabilitas aspek keuangan antara lain yaitu ketersediaan sistem informasi, dan transparansi pengelolaan sistem akuntansi (Cakranegara, 2020).

d. Pola-Pola Akuntabilitas

Akuntabilitas memiliki 6 pola dalam penerapannya yaitu:

1) Akuntabilitas Hukum

Akuntabilitas hukum terkait dengan jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang diisyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik

2) Akuntabilitas Proses

Akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas

sudah cukup baik dalam hal kecukupan informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan prosedur administrasi.

3) Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal

4) Akuntabilitas Politik

Akuntabilitas Politik terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah, baik pusat maupun daerah atas kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah terhadap DPR/DPRD dan masyarakat luas. (Handayani, 2019).

5) Akuntabilitas Keuangan (Arlis, 2022).

Akuntabilitas Keuangan terkait pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, penentuan dan ketaatan sesuai peraturan undang-undang yang berlaku (I Gade Sanica, 2019).

3. Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK NO. 109 Standar Akuntansi

PSAK 109 diberlakukan bagi amil yakni suatu entitas pengelola zakat yang pembentukannya dan pengukuhanannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan (Ihsan, dan Kusmilawaty, 2022: 205).

a. Pengakuan Dan Pengukuran (PSAK 109) Akuntansi Untuk Zakat

1) Zakat Pengakuan awal

Penerimaan zakat akan terakui apabila waktu kas atau aset lainnya diterima.

2) Pengukuran setelah pengakuan awal

Jika terdapat penurunan nilai aset zakat non kas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan

sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut.

Penyaluran zakat Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:

- a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;
- b) Jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.

b. Penyajian

Amil membuat dana zakat, dana infak/ sedekah, dana amil, dan dana non halal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).

c. Pengungkapan Zakat

Amil harus mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada:

- 1) kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran, dan penerima;
- 2) kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan zakat, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan;
- 3) metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas;
- 4) rincian jumlah penyaluran dana zakat yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung mustahiq; dan
- 5) hubungan istimewa antara amil dan mustahiq yang meliputi:
 - a) sifat hubungan istimewa;
 - b) jumlah dan jenis aset yang disalurkan; dan
 - c) presentase dari aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode. (IAI, 2010: 3-8).

4. Perlakuan Akuntansi Dana Amil

Perlakuan akuntansi amil yang tidak secara khusus diatur dalam PSAK 109: Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah menggunakan PSAK yang terkait lainnya.

5. Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan berstandar PSAK 109 yang lengkap dari amil terdiri dari:

a. Neraca (laporan posisi keuangan)

Laporan posisi keuangan adalah suatu laporan keuangan yang dapat memberikan gambaran posisi keuangan dalam perusahaan atau entitas pada periode yang ditentukan (Asrida, 2018).

Laporan Posisi Keuangan BAZNAS XYZ Per 31 Desember 20 X1

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Liabilitas	
<i>Aset Lancar</i>		<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Piutang	xxx		
		<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	
<i>Aset Tidak Lancar</i>		Liabilitas imbalan kerja	xxx
Aset tetap	xxx(	JumlahLiabilitas	xxx
Akumulasi penyusutan	xxx)		
		Saldo Dana	
		Dana Zakat	xxx
		Dana infak/sedekah	xxx
		Dana Amil	xxx
		Jumlah Saldo Dana	xxx
JumlahAset	Xxx	JumlahLiabilitas dan Saldo Dana	xxx

b. Laporan perubahan dana

Amil menyediakan laporan perubahan dana zakat, dana infaq/shadaqah, dana amil dan dana non halal. Penyusunan laporan perubahan dana untuk dana zakat mencakup tetapi tidak terbatas pada pos- pos penerimaan dana zakat (bagian dana

zakat dan bagian amil), penyaluran dana zakat (entitas amil lain dan mustahik lainnya), saldo awal dana zakat dan saldo akhir dana zakat (IAI, 2010).

**Laporan Perubahan Dana BAZNAS XYZ
Per 31 Desember 20 X1**

Keterangan	Rp
Dana Zakat	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzaki	
muzaki entitas	xxx
muzaki individual	xxx
Hasil Penempatan	xxx
Jumlah Penerimaan	xxx
Penyaluran	
Amil	(xxx)
Fakir Miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
IbnuSabil	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan(misalnya beban penyusutan)	(xxx)
Jumlah penyaluran	(xxx)
Surplus	xxx
(defisit)Saldo	xxx
Awal Saldo	xxx
Akhir	

c. Laporan perubahan aset kelolaan

Entitas amil membuat laporan aset kelolaan yang mencakup dan tidak terbatas pada aset lancar, aset kelolaan yang tidak termasuk aset lancar, aset kelolaan yang tidak termasuk aset lancar dan akumulasi penyusutan, penambahan dan pengurangan aset, saldo awal dan saldo akhir (IAI,2010).

Laporan Perubahan Aset Kelolaan BAZNAS XYZ
Per 31 Desember 20 X1

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyisihan	Saldo Akhir
Dana infak/ sedekah-aset lancar kelolaan(misal piutangbergulir)	Xxx	Xxx	(xxx)		(xxx)	xxx
Dana infak/ sedekah-aset tidak lancer kelolaan (missal rumah sakit atau sekolah)	Xxx	Xxx	(xxx)	(xxx)		xxx
Dana zakat-asset kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah)	xxx	Xxx	(xxx)	(xxx)		xxx

d. Laporan Arus Kas

Entitas amal menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK yang relevan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan (IAI, 2010).

6. Transparansi dan akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas dikatakan tepat bisa dicerminkan dalam 3 bagian, yaitu:

- a. Kewajiban dana publik merupakan pempublikasian laporan keuangan zakat ke media dalam bentuk tertulis, seperti website

- b. Penyajian tepat waktu adalah amil memberikan laporan keuangan zakat dalam setiap akhir bulannya yang meliputi 5 komponen laporan keuangan yang berstandar PSAK 109.
- c. Seadanya audit dari pemerintah dan lembaga eksternal dengan melihat dua segi yaitu dari segi keuangan yang dilaksanakan melalui akuntan publik dan BAZNAS (pemerintahan) serta dilihat dalam segi aturan yang diterapkan oleh DSN MUI dan BAZNAZ (Indrarini dan Nanda, 2017).

B. Penelitian Yang Relevan

Endahwati (2014) telah menggali “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)” dengan hasil penelitiannya prinsip yang dituntut dalam akuntabilitas tegak lurus ialah prinsip amanah. Adapun prinsip yang dituntut dari tanggung jawab vertikal ialah prinsip profesionalisme serta transparansi. Penerapan tanggung jawab pengelolaan keuangan zakat, infak, dan sedekah yang diterapkan pada BAZ Kabupaten Lumajang adalah akuntabilitas spiritual, akuntabilitas pelayanan, akuntabilitas program, serta kewajiban laporan. Adapun kesamaanya yaitu menjelaskan akuntabilitas pengelolaan zakat, dan perbedaanya menjelaskan infak dan sedekah juga serta tempat penelitian ini di BAZ Kabupaten Lumajang, sementara peneliti meneliti di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

Suginam (2020), penelitiannya menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi yang dijadikan untuk laporan yang bisa menyajikan penjelasan serta literasi terhadap umum khususnya muzakki. Selanjutnya, Rahayu, et al., (2019) menemukan bahwa tingkat kepercayaan pada Muzakki dipengaruhi oleh akuntabilitas dan transparansi secara signifikan. Persamaannya ialah menggambarkan mengenai akuntabilitas pengelolaan zakat serta penelitian Suginam dengan penelitian peneliti menerapkan jenis penelitian kualitatif, tentunya penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti yakni adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam mempublikasikan

laporan keuangan dan juga penelitian Rahayu menerapkan jenis penelitian kuantitatif.

Yusra dan Riyaldi (2020) melakukan penelitian di Baitul Mal Aceh, yang melibatkan 100 responden, ditemukan pengelolaan zakat sudah kategori baik dari segi transparansi dan akuntabilitas. Tingkat transparansi Baitul Mal Aceh dinyatakan baik dikarenakan proses penyajian berita pengelolaan zakat melalui media massa serta pendapat muzakki mengenai tingkat akuntabilitas yang sudah baik dengan melihat cara pembayaran zakat di Baitul Mal Aceh yang ringan diterapkan serta kebijakan pengelolaan zakat yang sudah teliti, kesamaannya ialah menjelaskan mengenai akuntabilitas pengelolaan zakat dan terdapat juga perbedaan yaitu penelitian ini memilih jenis penelitian kuantitatif dengan setting baitul mal Aceh, sementara penelitian peneliti kualitatif dengan setting Baznas Kabupaten Mandailing Natal.

Zulfayani, danNurmilasari (2018) juga meneliti terkait akuntabilitas pengelolaan zakat pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) menunjukkan bahwa pengelolaan yang diterapkan oleh BAZNAS di Kabupaten Soppeng terdiri dari aktivitas penghimpunan serta pendistribusian dan penggunaan zakat. BAZNAS Kabupaten Soppeng dalam melaksanakan pengelolaan zakat mengedepankan sikap amanah, profesional dan transparan.Sementara perihal akuntabilitas pengelolaan zakat, akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Soppeng termanifestasikan dalam akuntabilitas spiritual dan akuntabilitas sosial.Akuntabilitas spiritual terwujud dalam dimensi hubungan amil dengan Allah, dan akuntabilitas sosial terwujud dalam dimensi hubungan antarsesama manusia. Peneliti menemukan persamaan dengan penelitian ini dibagian topik, dimana sama-sama membahas tentang akuntabilitas pengelolaan zakat dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sementara untuk perbedaan peneliti meneliti di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan Zulfayani, danNurmilasari meneliti di BAZNAS Kabupaten Soppeng.

Karim, dan Dkk (2019)meneliti dengan judul“Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Website Pada Lembaga Pengelolaan Zakat Di Indonesia” membuktikan bahwa belum ada lembaga zakat yang sepenuhnya mengeluarkan pernyataan fiskal sesuai dengan PSAK 109 dan pengelolaan amil melalui situs web serta hanya satu yang memberikan tolak ukur keterpaparan yang lebih tinggi, diantaranya BAZNAS. Sedangkan dari sembilan lembaga zakat swasta, terletak 5 lembaga zakat yang mempunyai posisi terpaan website diatas 60, sisanya 3 lembaga zakat memiliki posisi terpaan website 50 kebawah. Perihal tersebut menjelaskan bahwa posisi penerbitan informasi fiskal dan non keuangan lembaga zakat dari internet dikategorikan rendah. Rendahnya exposure dari website dikarenakan faktor nonsupervisor yang tidak menanggung lembaga zakat dalam mengekspos kinerja mereka, baik laporan fiskal ataupun pengelolaan menggunakan internet. Adapun persamaan penelitian peneliti dengan peneliti adalah sama-sama membahas akuntabilitas pengelolaan zakat dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, sementara perbedaannya ialah pempublikasian laporan keuangan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian Kabib and Dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen” menggambarkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap minat menunaikan zakat, sementara transparansi tidak terdapat pengaruhnya pada minat muzakki dalam membayarkan zakat. Sementara itu, dari sisi simultan variabel akuntabilitas serta transparansi terdapat pengaruhnya terhadap minat membayar zakat. Yang menjadi persamaan peneliti dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai akuntabilitas pengelolaan zakat, dengan perbedaan penelitian yaitu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, sementara penelitian ini menerapkan kuantitatif serta terdapat perbedaan setting, setting peneliti di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan Kabib and Dkk di BAZNAS Sragen.

Selanjutnya penelitian Arifah, dan Muhammad(2021) dengan judul artikel “ Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat” dengan hasil menjelaskan Akuntabilitas OPZ bisa diperlihatkan melalui adanya pengendalian internal, pengukuran kinerja, serta kepatuhan karyawan terhadap deskripsi kerja. Aturan deskripsi kerja disesuaikan dengan profesionalitas amil dengan memberi laporan informasi keuangan dan non keuangan.Selanjutnya informasi yang sudah diolah amil wajib diterbitkan dari jaringan internet karena sudah tersedia pada website OPZ.Persamaan dengan penelitian peneliti ialah sama-sama membahas akuntabilitas pengelola zakat dengan perbedaan dibagian metode penelitian, peneliti menerapkan metode study kasus sementara penelitian Arifah, dan Muhammad menggunakan metode Systematic Literatur Review (SLR).

Pada Penelitian Dwi,dan Asrori (2019) “ Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Pengelola Lembaga Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening” membuktikan bahwasanya literasi muzaki memperoleh pengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, sementara akuntabilitas organisasi pengurus zakat memiliki pengaruh negatif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, dan tranparansi pelaporan keuangan terdapat pengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat. Hasil pengaruh mediasi menjelaskan bahwa literasi muzaki mendapatkan pengaruh terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat dari akuntabilitas organisasi pengelola zakat, dan literasi muzaki terdapat pengaruh terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat melalui transparansi pelaporan keuangan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti ialah sama-sama menjelaskan mengenai akuntabilitas pengelolaan zakat dan terdapat juga perbedaan adalah dibagian jenis penelitian, peneliti menggunakan kualitatif, sementara penelitian ini kuantitatif.

Siti Nurhasanah meneliti dengan judul artikel “Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan

Potensi Zakat” dengan hasil zakat adalah rukun Islam ketiga yang wajib dipenuhi bagi seluruh orang-orang islam. Akuntabilitas laporan fiskal adalah personifikasi kewajiban kepada Allah SWT, negara, dan masyarakat. Oleh karenanya, lembaga amal zakat harus memberikan laporan hasil operasi dan penyaluran zakat kepada muzaki untuk memperoleh keyakinan masyarakat hingga kemungkinan zakat terkumpul jauh lebih banyak dikarenakan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amal zakat. terwujud melalui kinerja Lembaga Amil Zakat yang bertanggung jawab, terbuka dan berpengalaman. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai akuntabilitas pengelolaan zakat, dimana perbedaannya ialah peneliti membahas dari segi penyajian laporan keuangan PSAK 109, sementara penelitian Siti Nurhasanah menjelaskan dari potensi zakat.

Adapun penelitian selanjutnya hasil-hasil penelitian dari konteks Sumatera Utara ialah jika dilihat dari hasil penelitian Andani dan Syafina (2022) dalam penyajian laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Deli Serdang belum sepenuhnya memenuhi PSAK 109, hal ini berdampak pada akuntabilitas yang menyebabkan penerimaan zakat tidak optimal, yang menjadi persamaan dengan penelitian peneliti ialah sama-sama membahas akuntabilitas pengelolaan zakat dari segi penyajian laporan keuangan PSAK 109 dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tentunya penelitian ini dengan penelitian peneliti memiliki perbedaan yaitu dibagian setting, setting penelitian ini di BAZNAS Deli Serdang sedangkan peneliti BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian lainnya Bolita dan Murtani(2021) menjelaskan bahwa keputusan muzakki dalam membayarkan zakat pada BAZNAS dipengaruhi oleh akuntabilitas zakat. Persamaannya ialah sama-sama menjelaskan akuntabilitas pengelolaan zakat dan perbedaannya peneliti menerapkan jenis penelitian kualitatif sementara penelitian Bolita dan Murtani menggunakan kuantitatif.

Pada hasil penelitian berikutnya Handayani (2019) Menjelaskan bahwasanya laporan pertanggungjawaban dari bagian amil zakat seperti laporan fiskal telah disajikan, pembukuan lembaga telah memahami tentang keuangan masuk dan keluar, perubahan keuangan non-tunai dengan harga permintaan, yang masuk halal dan non-halal dalam harga pasar dan telah menaati “UU RI No. 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat meskipun ada beberapa dampak yang masih belum dipahami dengan baik”. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas akuntabilitas pengelolaan zakat dari segi penyajian laporan keuangan PSAK 109 dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tentunya penelitian ini dengan penelitian peneliti memiliki perbedaan yaitu dibagian setting, setting penelitian ini di Kabupaten Pamekasan sedangkan peneliti Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, dikarenakan data yang dibutuhkan peneliti hanya ada di lapangan. Pendekatan dari penelitian ini merupakan kualitatif dengan mengadopsi studi kasus. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti tidak bertujuan untuk mencari hubungan/pengaruh antarvariabel, melainkan peneliti ingin menggali dan memahami lebih dalam mengenai fenomena yang peneliti teliti. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan terakhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel. (Sugiyono, 2014:348).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dikarenakan perlu untuk mengetahui bagaimana Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal ialah lembaga daerah non structural yang penentuannya sesuai dengan syariat Islam dan mereka tanggjawab kepada Bupati Kabupaten Mandailing Natal, yang mana setiap mereka mengerjakan tugas-tugasnya secara independen. Pembentukan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal berdasar Surat Keputusan Bupati Mandailing Natal, Keputusan Dirjen BIMAS ISLAM Nomor DJ.II/37 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Keputusan Dirjen BIMAS ISLAM dan Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Se-Indonesia dengan struktur pengelola terdiri dari ketua, wakil ketua I, II, dan III serta 6 staff pengelola.

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2021 hingga Juli 2022, sesuai dengan kerangka berikut:

Tabel 3. 1 Rancangan Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan/Tahun 2021-2022		
	Mei	Juni	Juli
Melakukan Survey Awal			
Membuat proposal tesis			
Bimbingan proposal tesis			
Seminar proposal tesis			
Bimbingan daftar Wawancara			
Penelitian			
Membuat laporan Penelitian			
Bimbingan laporan Penelitian			
Sidang munagasyah			

C. Instrument Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti menerapkan instrumen pendukung berupa alat perekam yang diperoleh melalui ponsel, media elektronik, alat tulis untuk merekam efek penting dalam penelitian, dan daftar wawancara yang bertujuan agar wawancara yang penulis lakukan tersusun dengan baik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian tergolong menjadi 2, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah narasumber penelitian. Narasumber dalam penelitian ini ialah pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

Tabel 3. 2 Nama-Nama Narasumber

No	Nama	Staff
1	Amir Mahmud	Wakil Ketua
2	Zul Karnaen	Bendahara
3	Atikah Batubara	Wakil Bendahara
4	Khoirul Anwar	Sekretaris/Administrasi Umum

5	Masytoh Hasibuan	Wakil Sekretaris/Administrasi Umum
---	------------------	------------------------------------

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen pendukung seperti laporan keuangan zakat BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, yaitu Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Tahun 2018-2021.

Tabel 3. 3 Keterangan Dokumen-Dokumen Laporan Keuangan BAZNAS

Nama Laporan Keuangan	Tahun	Keterangan
Laporan Kinerja Tahunan	2018	1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Perubahan Dana 3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan 4. Laporan Arus Kas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan
	2019	
	2020	
	2021	

Tabel 3. 4 Keterangan Dokumen-Dokumen Laporan Keuangan BAZNAS

Nama Laporan Keuangan	Tahun	Keterangan
Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat	2018	1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Perubahan Dana 3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan 4. Laporan Arus Kas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan
	2019	
	2020	
	2021	

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dalam penelitian ini dengan para pengelola/staff Baznaz Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel 3. 5 Daftar Nama-Nama Yang Diwawancarai Dan Informasi Narasumber

No	Nama	Karyawan BAZNAS	Informasi Narasumber
1	Amir Mahmud	Wakil Direktur	Pengelolaan Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal sesuai PSAK 109 dan solusi agar sesuai dengan Laporan Keuangan PSAK 109

2	Zul Karnaen	Karyawan BAZNAS (bagian keuangan/bendahara)	Penempatan Pos-Pos Keterangan Komponen Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal Sesuai PSAK 109 dan penyajian Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal secara berkala
3	Khoirul Anwar	Karyawan BAZNAZ (bagian administrasi umum/sekretaris)	Kendala dalam mengelola Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal agar sesuai PSAK 109, Program-Program BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal
4	Atikah Batubara	Karyawan BAZNAS (bagian keuangan/wakil bendahara)	Kendala dalam menyusun Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal sesuai PSAK 109 secara manual
5	Masytoh Hasibuan	Karyawan BAZNAS (bagian administrasi umum/wakil sekretaris)	Keterbatasan dalam penyusunan Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal agar sesuai PSAK 109

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yakni menggunakan data keuangan berupa laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

F. Teknik Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, data kemudian dianalisa, mengikuti prosedur yang dijelaskan di dalam Miles dan Huberman:

1. Tahap Reduksi Data

Mereduksi adalah penyederhanaan dari kategorisasi data dan juga mengelompokkan setiap data. Dalam hal ini peneliti lebih menitikberatkan pada akuntabilitas zakat yang sesuai dengan aturan yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni (PSAK) No. 109 serta nilai-nilai yang terdapat dari akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

2. Tahap Penyajian Data

Dalam langkah ini peneliti mencoba mengumpulkan data yang signifikan sampai menjadi informasi yang bisa disimpulkan, dimana proses tersebut dapat dilaksanakan dengan mempertunjukkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk menginterpretasikan apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai eksplorasi objek.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Di bagian ini, peneliti menarik kesimpulan dan memanfaatkan data yang diperoleh. Dalam eksplorasi kualitatif ini, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak diawal (Ilyas, 2016:94).

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam rangka menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan model triangulasi dengan menggali kebenaran informasi dari

wawancara dengan pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Mandailing Natal. Ada tiga jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari orang yang terlibat langsung dengan objek kajian. Triangulasi sumber data yang peneliti maksud disini yaitu karyawan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan. Teori yang dimaksud ialah teori yang sesuai dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Tahapan Pelaksanaan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Penerapan tahapan pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yaitu dengan membuat penjelasan umum organisasi, dilanjut dengan membuat perencanaan kinerja dan realisasi tahun berjalan, setelah itu dibuat perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya dan yang terakhir membuat penutup laporan keuangan (Wawancara, Zul Karnaen, 17 Juli 2022).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Amir Mahmud selaku wakil ketua III BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, beliau mengatakan:

Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal tahapannya memang belum sesuai dengan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 109 dikarenakan kurangnya pengetahuan pengelola mengenai penerapan Laporan Keuangan PSAK 109, namun BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal sedang berusaha untuk menerapkan Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan PSAK 109 dengan mengikuti pelatihan-pelatihan seputar PSAK 109 yang dibuat oleh BAZNAS RI (17 Juli 2022).

Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, sebagaimana yang dikatakan oleh Khoirul Anwar selaku staf pendistribusian dan pendayagunaan dan Masytuh Hasibuan selaku staf pengumpulan, beliau berkata:

Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dalam tahapannya memang belum bisa kami terapkan sesuai PSAK 109 dikarenakan selain adanya kendala SDM (sumber daya manusia), kami juga memiliki keterbatasan sumber daya harta sehingga kami mempunyai batas kemampuan untuk mempekerjakan karyawan yang memang benar-benar sudah profesional (17 Juli 2022).

Proses penyusunan laporan keuangan ini dilakukan secara manual dengan mentransfer ke rekening BAZNAS Mandailing Natal di bank Sumut Syariah, BSI, dan bank muamalat, setiap sekali sebulan pihak pengelola BAZNAS menerima rekening koran dari sejumlah bank tersebut dan adapun kendala yang pernah pengelola BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal alami ialah kesulitann dalam penyusunan komponen-komponen laporan keuangan terutama dari segi pos-pos keterangan Laporan Keuangan PSAK 109. Dari wawancara peneliti dengan Atikah Batubara selaku staff operator simba, beliau mengatakan:

BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal belum memiliki tenaga pekeja yang memahami akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan PSAK 109 dikarenakan semua pengelola BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal tidak dari bidang akuntansi sehingga kami kesusahan untuk memahaminya (17 Juli 2022).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan staff keuangan Zul Karnaen, beliau mengatakan:

Setiap penempatan pos-pos keterangan pengelolaan zakat yang kami sajikan memang belum sesuai dengan pos-pos keterangan PSAK 109 (14 Juli 2022)

Beliau juga mengatakan:

File laporan kinerja tahunan pada tahun 2018 tidak dapat lagi kami temukan berhubung tidak tersimpan dalam komputer serta adanya pergantian staff BAZNAS setiap tahunnya (14 Juli 2022).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diantaranya:

- a. Sumber Daya Manusia (pengelola) 10 orang dengan latar belakang pendidikan lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, lulusan dari Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ilmu Sosial

Dan Ilmu Politik, Fakultas Syariah, Ilmu Hukum Konsentrasi Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Madrasah Aliyah/SLTA/SMA, Fakultas Syariah dan lulusan dari SMP.

- b. Penerapan teknologi informasi menggunakan software yaitu Simba yang dilegalkan oleh pihak BAZNAS RI (pusat).
- c. Keuangan dialokasikan di APBD masih sedikit serta jumlah muzakki masih terbatas.
- d. Bangunan Kantor masih disewa oleh pihak BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, fasilitas berupa wifi belum ada, serta pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal hanya memiliki tiga laptop untuk melaksanakan pekerjaan.

B. Pembahasan

1. Penerapan Tahapan Pelaksanaan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Penerapan tahapan pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal tahapan pertama yang dilakukan ialah membuat penjelasan umum organisasi dengan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi, dilanjutkan dengan membuat perencanaan kinerja dan realisasi tahun berjalan, dimana mengacu ke rencana kegiatan dan anggaran tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan ditambahkan kolom realisasi dan perbandingan dengan target/anggaran, setelah itu dibuat perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya dengan mengacu ke rencana kegiatan dan anggaran tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, namun membandingkan antara realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, yang terakhir membuat penutup laporan keuangan, dimana diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan

kinerjanya. Selanjutnya terbentuklah Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, dimana memuat segala perencanaan kegiatan tentang penerimaan (pengumpulan), pendistribusian (penyaluran), penggunaan dan fungsi koordinator serta fungsi operator. BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dapat maninjau segala kebijakan yang akan diambil dengan adanya acuan tersebut dimana program-program yang sudah ada bisa diterapkan dengan sistematis, berikut bentuk realisasi penerimaan dan pendistribusian zakat berdasarkan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Tahun 2018 yang telah disusun dapat terlihat dalam tabel di bawah ini.

Laporan Pelaksanaan Pengelolan Zakat 2018

No	Uraian	Realisasi	Realisasi	Realisasi
1	Penerimaan Zakat	...	...	...
2	Pendistribusian Zakat	...	...	...
3	Penggunaan Zakat	...	...	...
4	Fungsi Koordinator	...	...	...
5	Fungsi Operator	...	...	...

Dari laporan rencana dan realisasi penerimaan pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal di periode 21 September s/d Desember tahun 2018, dapat dilihat pos-pos keterangan dilaporan tersebut hanya menjelaskan penerimaan dana zakat yaitu “penerimaan zakat mal perorangan, penerimaan zakat mal badan, dan penerimaan zakat fitrah”. Sementara yang tercantum di PSAK 109 dalam pelaporan pengelolaan zakat pada

pembahasan komponen Laporan Perubahan Dana yang dimuat didalam pos-pos keterangan penerimaan ialah penerimaan muzaki, muzaki entitas, muzaki individual, dan hasil penempatan.

Pada bagian laporan rencana dan realisasi penyaluran pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diperiode 21 September s/d Desember tahun 2018, hanya sebahagian pos-pos keterangan dilaporkan yang dijelaskan seperti amil, fakir/miskin, riqob, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil. Sementara yang tercantum di PSAK 109 dalam pelaporan pengelolaan zakat pada pembahasan komponen Laporan Perubahan Dana yang dimuat didalam pos-pos keterangan penyaluran hanya tidak menjelaskan penyaluran dana zakat mengenai alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan), surplus (defisit), saldo awal dan saldo akhir.

No.	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Zakat			
1.1	Penerimaan Zakat Muzaki			
1.2	Penerimaan Zakat Muzaki Entitas			
1.3	Penerimaan Zakat Muzaki Individual			
1.4	Penerimaan Zakat Hasil Penempatan			
2	Penyaluran Zakat			
2.1	Penyaluran Zakat Amil			
2.2	Penyaluran Zakat Fakir/Miskin			
2.3	Penyaluran Zakat Riqob			
2.4	Penyaluran Zakat Gharim			
2.5	Penyaluran Zakat Muallaf			
2.6	Penyaluran Zakat Fisabilillah			
2.7	Penyaluran Zakat Ibnu Sabil			
3	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.1	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.2	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.3	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.4	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.5	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.6	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.7	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.8	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.9	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.10	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.11	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.12	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.13	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.14	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.15	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.16	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.17	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.18	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.19	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.20	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.21	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.22	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.23	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.24	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.25	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.26	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.27	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.28	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.29	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.30	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.31	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.32	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.33	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.34	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.35	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.36	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.37	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.38	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.39	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.40	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.41	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.42	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.43	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.44	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.45	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.46	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.47	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.48	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.49	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.50	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.51	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.52	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.53	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.54	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.55	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.56	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.57	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.58	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.59	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.60	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.61	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.62	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.63	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.64	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.65	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.66	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.67	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.68	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.69	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.70	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.71	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.72	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.73	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.74	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.75	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.76	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.77	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.78	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.79	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.80	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.81	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.82	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.83	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.84	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.85	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.86	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.87	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.88	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.89	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.90	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.91	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.92	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.93	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.94	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.95	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.96	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.97	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.98	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.99	Pengelolaan Aset Kelolaan			
3.100	Pengelolaan Aset Kelolaan			

No	Submateri	Tahun Anggaran			Bulan Anggaran		
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Program Kerja	1	1	1	1	1	1
1.1	Program Kerja	1	1	1	1	1	1
1.2	Program Kerja	1	1	1	1	1	1
1.3	Program Kerja	1	1	1	1	1	1
1.4	Program Kerja	1	1	1	1	1	1
1.5	Program Kerja	1	1	1	1	1	1
2	Program Kerja	2	2	2	2	2	2
2.1	Program Kerja	2	2	2	2	2	2
2.2	Program Kerja	2	2	2	2	2	2
2.3	Program Kerja	2	2	2	2	2	2
2.4	Program Kerja	2	2	2	2	2	2
2.5	Program Kerja	2	2	2	2	2	2
3	Program Kerja	3	3	3	3	3	3
3.1	Program Kerja	3	3	3	3	3	3



No.	Rechnungen	Rechnungs-Betrag	Rechnungs-Tag	Rechnungs-Platz
1	Rechnung über den...			
2	Rechnung über den...			
3	Rechnung über den...			
4	Rechnung über den...			
5	Rechnung über den...			
6	Rechnung über den...			
7	Rechnung über den...			
8	Rechnung über den...			
9	Rechnung über den...			
10	Rechnung über den...			
11	Rechnung über den...			
12	Rechnung über den...			
13	Rechnung über den...			
14	Rechnung über den...			
15	Rechnung über den...			
16	Rechnung über den...			
17	Rechnung über den...			
18	Rechnung über den...			
19	Rechnung über den...			
20	Rechnung über den...			
21	Rechnung über den...			
22	Rechnung über den...			
23	Rechnung über den...			
24	Rechnung über den...			
25	Rechnung über den...			
26	Rechnung über den...			
27	Rechnung über den...			
28	Rechnung über den...			
29	Rechnung über den...			
30	Rechnung über den...			
31	Rechnung über den...			
32	Rechnung über den...			
33	Rechnung über den...			
34	Rechnung über den...			
35	Rechnung über den...			
36	Rechnung über den...			
37	Rechnung über den...			
38	Rechnung über den...			
39	Rechnung über den...			
40	Rechnung über den...			
41	Rechnung über den...			
42	Rechnung über den...			
43	Rechnung über den...			
44	Rechnung über den...			
45	Rechnung über den...			
46	Rechnung über den...			
47	Rechnung über den...			
48	Rechnung über den...			
49	Rechnung über den...			
50	Rechnung über den...			
51	Rechnung über den...			
52	Rechnung über den...			
53	Rechnung über den...			
54	Rechnung über den...			
55	Rechnung über den...			
56	Rechnung über den...			
57	Rechnung über den...			
58	Rechnung über den...			
59	Rechnung über den...			
60	Rechnung über den...			
61	Rechnung über den...			
62	Rechnung über den...			
63	Rechnung über den...			
64	Rechnung über den...			
65	Rechnung über den...			
66	Rechnung über den...			
67	Rechnung über den...			
68	Rechnung über den...			
69	Rechnung über den...			
70	Rechnung über den...			
71	Rechnung über den...			
72	Rechnung über den...			
73	Rechnung über den...			
74	Rechnung über den...			
75	Rechnung über den...			
76	Rechnung über den...			
77	Rechnung über den...			
78	Rechnung über den...			
79	Rechnung über den...			
80	Rechnung über den...			
81	Rechnung über den...			
82	Rechnung über den...			
83	Rechnung über den...			
84	Rechnung über den...			
85	Rechnung über den...			
86	Rechnung über den...			
87	Rechnung über den...			
88	Rechnung über den...			
89	Rechnung über den...			
90	Rechnung über den...			
91	Rechnung über den...			
92	Rechnung über den...			
93	Rechnung über den...			
94	Rechnung über den...			
95	Rechnung über den...			
96	Rechnung über den...			
97	Rechnung über den...			
98	Rechnung über den...			
99	Re			



BAZNAS KABUPATEN MANDALING NATAL							
REKAPITULASI & REALISASI PENGENDARAAN DANA APBUD							
Periode: 01 September s.d 31 Desember Tahun 2018							
No	Keterangan	APBN		APBN PAD		APBN PAD PAD	
		Revisi	Saldo Awal	Saldo Awal	Saldo Awal	Saldo Awal	Saldo Awal
1	Saldo Awal						
2	Saldo Awal						
3	Saldo Awal						
4	Saldo Awal						
5	Saldo Awal						
6	Saldo Awal						
7	Saldo Awal						
8	Saldo Awal						
9	Saldo Awal						
10	Saldo Awal						
11	Saldo Awal						
12	Saldo Awal						
13	Saldo Awal						
14	Saldo Awal						
15	Saldo Awal						
16	Saldo Awal						
17	Saldo Awal						
18	Saldo Awal						
19	Saldo Awal						
20	Saldo Awal						
21	Saldo Awal						
22	Saldo Awal						
23	Saldo Awal						
24	Saldo Awal						
25	Saldo Awal						
26	Saldo Awal						
27	Saldo Awal						
28	Saldo Awal						
29	Saldo Awal						
30	Saldo Awal						
31	Saldo Awal						
32	Saldo Awal						
33	Saldo Awal						
34	Saldo Awal						
35	Saldo Awal						
36	Saldo Awal						
37	Saldo Awal						
38	Saldo Awal						
39	Saldo Awal						
40	Saldo Awal						
41	Saldo Awal						
42	Saldo Awal						
43	Saldo Awal						
44	Saldo Awal						
45	Saldo Awal						
46	Saldo Awal						
47	Saldo Awal						
48	Saldo Awal						
49	Saldo Awal						
50	Saldo Awal						
51	Saldo Awal						
52	Saldo Awal						
53	Saldo Awal						
54	Saldo Awal						
55	Saldo Awal						
56	Saldo Awal						
57	Saldo Awal						
58	Saldo Awal						
59	Saldo Awal						
60	Saldo Awal						
61	Saldo Awal						
62	Saldo Awal						
63	Saldo Awal						
64	Saldo Awal						
65	Saldo Awal						
66	Saldo Awal						
67	Saldo Awal						
68	Saldo Awal						
69	Saldo Awal						
70	Saldo Awal						
71	Saldo Awal						
72	Saldo Awal						
73	Saldo Awal						
74	Saldo Awal						
75	Saldo Awal						
76	Saldo Awal						
77	Saldo Awal						
78	Saldo Awal						
79	Saldo Awal						
80	Saldo Awal						
81	Saldo Awal						
82	Saldo Awal						
83	Saldo Awal						
84	Saldo Awal						
85	Saldo Awal						
86	Saldo Awal						
87	Saldo Awal						
88	Saldo Awal						
89	Saldo Awal						
90	Saldo Awal						
91	Saldo Awal						
92	Saldo Awal						
93	Saldo Awal						
94	Saldo Awal						
95	Saldo Awal						
96	Saldo Awal						
97	Saldo Awal						
98	Saldo Awal						
99	Saldo Awal						
100	Saldo Awal						

BAZNAS KABUPATEN MANDALING NATAL							
REKAPITULASI & REALISASI PENGENDARAAN DANA APBUD							
Periode: 01 September s.d 31 Desember Tahun 2018							
No	Keterangan	APBN		APBN PAD		APBN PAD PAD	
		Revisi	Saldo Awal	Saldo Awal	Saldo Awal	Saldo Awal	Saldo Awal
1	Saldo Awal						
2	Saldo Awal						
3	Saldo Awal						
4	Saldo Awal						
5	Saldo Awal						
6	Saldo Awal						
7	Saldo Awal						
8	Saldo Awal						
9	Saldo Awal						
10	Saldo Awal						
11	Saldo Awal						
12	Saldo Awal						
13	Saldo Awal						
14	Saldo Awal						
15	Saldo Awal						
16	Saldo Awal						
17	Saldo Awal						
18	Saldo Awal						
19	Saldo Awal						
20	Saldo Awal						
21	Saldo Awal						
22	Saldo Awal						
23	Saldo Awal						
24	Saldo Awal						
25	Saldo Awal						
26	Saldo Awal						
27	Saldo Awal						
28	Saldo Awal						
29	Saldo Awal						
30	Saldo Awal						
31	Saldo Awal						
32	Saldo Awal						
33	Saldo Awal						
34	Saldo Awal						
35	Saldo Awal						
36	Saldo Awal						
37	Saldo Awal						
38	Saldo Awal						
39	Saldo Awal						
40	Saldo Awal						
41	Saldo Awal						
42	Saldo Awal						
43	Saldo Awal						
44	Saldo Awal						
45	Saldo Awal						
46	Saldo Awal						
47	Saldo Awal						
48	Saldo Awal						
49	Saldo Awal						
50	Saldo Awal						
51	Saldo Awal						
52	Saldo Awal						
53	Saldo Awal						
54	Saldo Awal						
55	Saldo Awal						
56	Saldo Awal						
57	Saldo Awal						
58	Saldo Awal						
59	Saldo Awal						
60	Saldo Awal						
61	Saldo Awal						
62	Saldo Awal						
63	Saldo Awal						
64	Saldo Awal						
65	Saldo Awal						
66	Saldo Awal						
67	Saldo Awal						
68	Saldo Awal						
69	Saldo Awal						
70	Saldo Awal						
71	Saldo Awal						
72	Saldo Awal						
73	Saldo Awal						
74	Saldo Awal						
75	Saldo Awal						
76	Saldo Awal						
77	Saldo Awal						
78	Saldo Awal						
79	Saldo Awal						
80	Saldo Awal						
81	Saldo Awal						
82	Saldo Awal						
83	Saldo Awal						
84	Saldo Awal						
85	Saldo Awal						
86	Saldo Awal						
87	Saldo Awal						
88	Saldo Awal						
89	Saldo Awal						
90	Saldo Awal						
91	Saldo Awal						
92	Saldo Awal						
93	Saldo Awal						
94	Saldo Awal						
95	Saldo Awal						
96	Saldo Awal						
97	Saldo Awal						
98	Saldo Awal						
99	Saldo Awal						
100	Saldo Awal						

Dari paparan diatas mengenai Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diperiode 21 September s/d Desember tahun 2018 dapat dilihat bahwasanya dari segi penempatan pos-pos keterangan belum sesuai dengan penempatan pos-pos keterangan dari komponen Laporan Perubahan Dana PSAK 109, seharusnya penerimaan dan penyaluran, dana amil serta penggunaan pada bagian posisi di Laporan Perubahan Dana dibuatkan dalam satu tabel, namun dari Laporan Perubahan Dana pada BAZNAS diatas tabelnya dipisah-pisah dan juga dari 5 komponen pelaporan zakat yang dicantumkan dalam PSAK 109, hanya 1 yang dilakukan dan 4 diantaranya tidak diterapkan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan .

Berikut peneliti cantumkan dalam bentuk tabel komponen Laporan Keuangan BAZNAS yang harus ada menurut PSAK 109, dan komponen Laporan Keuangan yang tidak ada pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2018 dari segi Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat serta keterangan perbedaan diantara keduanya seperti yang sudah digambarkan di atas:

Tabel 4. 1 Perbedaan Dan Persamaan Komponen Laporan Keuangan BAZNAS Dengan PSAK 109

N O	TAHUN	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS MENURUT PSAK 109	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL	PERBEDAAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS PSAK 109 DENGAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL	
				Laporan Keuangan BAZNAS PSAK 109	Laporan Keuangan

					BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal
1	2021	1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)	×	a. Aset • Aset Lancar • Kas dan setara kas • Piutang • <i>Aset Tidak Lancar</i> • Aset tetap • Akumulasi penyusutan • Jumlah Aset	×

		2. Laporan Perubahan Dana	√	Penerimaan muzaki, muzaki entitas, muzaki individual, dan hasil penempatan.	Penerimaan zakat mal perorangan, penerimaan zakat mal badan, dan penerimaan zakat fitrah
				- Pada bagian laporan rencana dan realisasi penyaluran pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diperiode 21 September s/d Desember tahun 2018, yang dijelaskan seperti amil, fakir/miskin, riqob, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil - alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan), surplus (defisit), saldo awal dan saldo akhir. - Dan penerimaan dan penyaluran, dana amil serta penggunaan pada bagian posisi di Laporan Perubahan Dana dibuatkan dalam satu tabel	√ × ×
		3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan	×	Laporan Dana zakat- aset kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah dan akumulasi penyusutan, penambahan dan	×

100

Account	Revenue (\$)	Expense (\$)	Expense %
1. Advertising Costs	100,000	100,000	100%
1.1 National TV advertising	50,000	50,000	50%
1.2 National radio advertising	30,000	30,000	30%
1.3 National print advertising	20,000	20,000	20%
1.4 National direct mail advertising	10,000	10,000	10%
1.5 National outdoor advertising	5,000	5,000	5%
1.6 National internet advertising	5,000	5,000	5%
1.7 National sales promotion	5,000	5,000	5%
1.8 National public relations	5,000	5,000	5%
1.9 National miscellaneous	5,000	5,000	5%
2. Personnel Costs	0	0	0%
2.1 Executive salaries	0	0	0%
2.2 Executive bonuses	0	0	0%
2.3 Executive stock options	0	0	0%
2.4 Executive retirement	0	0	0%
2.5 Executive health insurance	0	0	0%
2.6 Executive life insurance	0	0	0%
2.7 Executive travel expenses	0	0	0%
2.8 Executive entertainment	0	0	0%
2.9 Executive education	0	0	0%
2.10 Executive miscellaneous	0	0	0%
3. Research and Development Costs	0	0	0%
3.1 Research salaries	0	0	0%
3.2 Research materials	0	0	0%
3.3 Research equipment	0	0	0%
3.4 Research facilities	0	0	0%
3.5 Research travel	0	0	0%
3.6 Research entertainment	0	0	0%
3.7 Research education	0	0	0%
3.8 Research miscellaneous	0	0	0%
4. Selling Costs	0	0	0%
4.1 Selling salaries	0	0	0%
4.2 Selling bonuses	0	0	0%
4.3 Selling stock options	0	0	0%
4.4 Selling retirement	0	0	0%
4.5 Selling health insurance	0	0	0%
4.6 Selling life insurance	0	0	0%
4.7 Selling travel expenses	0	0	0%
4.8 Selling entertainment	0	0	0%
4.9 Selling education	0	0	0%
4.10 Selling miscellaneous	0	0	0%
5. General and Administrative Costs	0	0	0%
5.1 General salaries	0	0	0%
5.2 General bonuses	0	0	0%
5.3 General stock options	0	0	0%
5.4 General retirement	0	0	0%
5.5 General health insurance	0	0	0%
5.6 General life insurance	0	0	0%
5.7 General travel expenses	0	0	0%
5.8 General entertainment	0	0	0%
5.9 General education	0	0	0%
5.10 General miscellaneous	0	0	0%

[illegible]

¹ <http://www.chemed.kit.edu/~chemed/chemed.htm>

DAFTAR KAS. MANDUKING NATAL
RENCANA & REALISASI PENGALANGAN DAN PENYALIRAN KASABAH
Periode 1 Juli s.d 31 Desember Tahun 2016

No.	Rekening	Rencana		Realisasi		Saldo	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengumpulan						
1.1	Donasi						
1.2	Donasi Korp						
1.3	Donasi Prib						
1.4	Donasi Lain-lain						
2	Penjualan						
2.1	Penjualan Produk						
2.2	Penjualan Jasa						
2.3	Penjualan Lain-lain						
2.4	Penjualan Produk Lain-lain						
3	Penghasilan						
3.1	Penghasilan dari penjualan						
3.2	Penghasilan dari jasa						
3.3	Penghasilan dari lain-lain						
3.4	Penghasilan dari produk lain-lain						
4	Pengeluaran						
4.1	Pengeluaran untuk pembelian						
4.2	Pengeluaran untuk jasa						
4.3	Pengeluaran untuk lain-lain						
4.4	Pengeluaran untuk produk lain-lain						
5	Saldo						
5.1	Saldo awal						
5.2	Saldo akhir						

DAFTAR KAS. MANDUKING NATAL
RENCANA & REALISASI PENGALANGAN DAN PENYALIRAN KASABAH
Periode 1 Juli s.d 31 Desember Tahun 2016

No.	Rekening	Rencana	Realisasi	Saldo
1	2	3	4	5
1	Pengumpulan			
1.1	Donasi			
1.2	Donasi Korp			
1.3	Donasi Prib			
1.4	Donasi Lain-lain			
2	Penjualan			
2.1	Penjualan Produk			
2.2	Penjualan Jasa			
2.3	Penjualan Lain-lain			
2.4	Penjualan Produk Lain-lain			
3	Penghasilan			
3.1	Penghasilan dari penjualan			
3.2	Penghasilan dari jasa			
3.3	Penghasilan dari lain-lain			
3.4	Penghasilan dari produk lain-lain			
4	Pengeluaran			
4.1	Pengeluaran untuk pembelian			
4.2	Pengeluaran untuk jasa			
4.3	Pengeluaran untuk lain-lain			
4.4	Pengeluaran untuk produk lain-lain			
5	Saldo			
5.1	Saldo awal			
5.2	Saldo akhir			

DAFTAR KAS. MANDUKING NATAL
RENCANA & REALISASI PENGALANGAN DAN PENYALIRAN KASABAH
Periode 1 Juli s.d 31 Desember Tahun 2016

No.	Rekening	Rencana		Realisasi		Saldo	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengumpulan						
1.1	Donasi						
1.2	Donasi Korp						
1.3	Donasi Prib						
1.4	Donasi Lain-lain						
2	Penjualan						
2.1	Penjualan Produk						
2.2	Penjualan Jasa						
2.3	Penjualan Lain-lain						
2.4	Penjualan Produk Lain-lain						
3	Penghasilan						
3.1	Penghasilan dari penjualan						
3.2	Penghasilan dari jasa						
3.3	Penghasilan dari lain-lain						
3.4	Penghasilan dari produk lain-lain						
4	Pengeluaran						
4.1	Pengeluaran untuk pembelian						
4.2	Pengeluaran untuk jasa						
4.3	Pengeluaran untuk lain-lain						
4.4	Pengeluaran untuk produk lain-lain						
5	Saldo						
5.1	Saldo awal						
5.2	Saldo akhir						

SAJWAS KAB. MANDALING NATAL
 KEMENTERIAN KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEM. AGRI
 Periode 1 Juli 2018 s.d 31 Desember Tahun 2018

No	Keterangan	Revisi (Rp)	Saldo Awal (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
1	Saldo Awal	0	0	0
1.1	Saldo Awal 2018	0	0	0
1.2	Saldo Awal 2019	0	0	0
1.3	Saldo Awal 2020	0	0	0
1.4	Saldo Awal 2021	0	0	0
1.5	Saldo Awal 2022	0	0	0
1.6	Saldo Awal 2023	0	0	0
1.7	Saldo Awal 2024	0	0	0
1.8	Saldo Awal 2025	0	0	0
1.9	Saldo Awal 2026	0	0	0
1.10	Saldo Awal 2027	0	0	0
1.11	Saldo Awal 2028	0	0	0
1.12	Saldo Awal 2029	0	0	0
1.13	Saldo Awal 2030	0	0	0
1.14	Saldo Awal 2031	0	0	0
1.15	Saldo Awal 2032	0	0	0
1.16	Saldo Awal 2033	0	0	0
1.17	Saldo Awal 2034	0	0	0
1.18	Saldo Awal 2035	0	0	0
1.19	Saldo Awal 2036	0	0	0
1.20	Saldo Awal 2037	0	0	0
1.21	Saldo Awal 2038	0	0	0
1.22	Saldo Awal 2039	0	0	0
1.23	Saldo Awal 2040	0	0	0
1.24	Saldo Awal 2041	0	0	0
1.25	Saldo Awal 2042	0	0	0
1.26	Saldo Awal 2043	0	0	0
1.27	Saldo Awal 2044	0	0	0
1.28	Saldo Awal 2045	0	0	0
1.29	Saldo Awal 2046	0	0	0
1.30	Saldo Awal 2047	0	0	0
1.31	Saldo Awal 2048	0	0	0
1.32	Saldo Awal 2049	0	0	0
1.33	Saldo Awal 2050	0	0	0
1.34	Saldo Awal 2051	0	0	0
1.35	Saldo Awal 2052	0	0	0
1.36	Saldo Awal 2053	0	0	0
1.37	Saldo Awal 2054	0	0	0
1.38	Saldo Awal 2055	0	0	0
1.39	Saldo Awal 2056	0	0	0
1.40	Saldo Awal 2057	0	0	0
1.41	Saldo Awal 2058	0	0	0
1.42	Saldo Awal 2059	0	0	0
1.43	Saldo Awal 2060	0	0	0
1.44	Saldo Awal 2061	0	0	0
1.45	Saldo Awal 2062	0	0	0
1.46	Saldo Awal 2063	0	0	0
1.47	Saldo Awal 2064	0	0	0
1.48	Saldo Awal 2065	0	0	0
1.49	Saldo Awal 2066	0	0	0
1.50	Saldo Awal 2067	0	0	0
1.51	Saldo Awal 2068	0	0	0
1.52	Saldo Awal 2069	0	0	0
1.53	Saldo Awal 2070	0	0	0
1.54	Saldo Awal 2071	0	0	0
1.55	Saldo Awal 2072	0	0	0
1.56	Saldo Awal 2073	0	0	0
1.57	Saldo Awal 2074	0	0	0
1.58	Saldo Awal 2075	0	0	0
1.59	Saldo Awal 2076	0	0	0
1.60	Saldo Awal 2077	0	0	0
1.61	Saldo Awal 2078	0	0	0
1.62	Saldo Awal 2079	0	0	0
1.63	Saldo Awal 2080	0	0	0
1.64	Saldo Awal 2081	0	0	0
1.65	Saldo Awal 2082	0	0	0
1.66	Saldo Awal 2083	0	0	0
1.67	Saldo Awal 2084	0	0	0
1.68	Saldo Awal 2085	0	0	0
1.69	Saldo Awal 2086	0	0	0
1.70	Saldo Awal 2087	0	0	0
1.71	Saldo Awal 2088	0	0	0
1.72	Saldo Awal 2089	0	0	0
1.73	Saldo Awal 2090	0	0	0
1.74	Saldo Awal 2091	0	0	0
1.75	Saldo Awal 2092	0	0	0
1.76	Saldo Awal 2093	0	0	0
1.77	Saldo Awal 2094	0	0	0
1.78	Saldo Awal 2095	0	0	0
1.79	Saldo Awal 2096	0	0	0
1.80	Saldo Awal 2097	0	0	0
1.81	Saldo Awal 2098	0	0	0
1.82	Saldo Awal 2099	0	0	0
1.83	Saldo Awal 2100	0	0	0
1.84	Saldo Awal 2101	0	0	0
1.85	Saldo Awal 2102	0	0	0
1.86	Saldo Awal 2103	0	0	0
1.87	Saldo Awal 2104	0	0	0
1.88	Saldo Awal 2105	0	0	0
1.89	Saldo Awal 2106	0	0	0
1.90	Saldo Awal 2107	0	0	0
1.91	Saldo Awal 2108	0	0	0
1.92	Saldo Awal 2109	0	0	0
1.93	Saldo Awal 2110	0	0	0
1.94	Saldo Awal 2111	0	0	0
1.95	Saldo Awal 2112	0	0	0
1.96	Saldo Awal 2113	0	0	0
1.97	Saldo Awal 2114	0	0	0
1.98	Saldo Awal 2115	0	0	0
1.99	Saldo Awal 2116	0	0	0
1.100	Saldo Awal 2117	0	0	0

Dari Laporan Kinerja Tahunan diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat memiliki sedikit perbedaan dengan Laporan Kinerja Tahunan yaitu dibagian laporan terakhir mengenai penyaluran/pendayagunaan, dimana pada laporan tersebut dibuat lebih rinci yakni di laporan pelaksanaan pengelolaan zakat di realisasi penyaluran per asnaf dan per bidang/program pada bagian pos keterangan hanya menulis realisasi saja sementara pada Laporan Kinerja Tahunan membuat rencana dan realisasinya serta capaian.

Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat 2019

[illegible]54

Berikut peneliti cantumkan dalam bentuk tabel komponen Laporan Keuangan BAZNAS yang harus ada menurut PSAK 109, dan komponen Laporan Keuangan yang tidak ada pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2019 baik dari segi Laporan Kinerja Tahunan Maupun Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat serta keterangan perbedaan diantara keduanya seperti yang sudah digambarkan di atas:

Tabel 4. 2 Perbedaan Dan Persamaan Komponen Laporan Keuangan BAZNAS Dengan PSAK 109

N O	TAHUN	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS MENURUT PSAK 109	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL	PERBEDAAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS PSAK 109 DENGAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL	
				Laporan Keuangan BAZNAS PSAK 109	Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

1	2021	2. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)	×	c. Aset • Aset Lancar • Kas dan setara kas • Piutang • <i>Aset Tidak Lancar</i> • Aset tetap • Akumulasi penyusutan • Jumlah Aset	×
---	------	-------------------------------------	---	--	---

				d. Liabilitas • <i>Liabilitas Jangka Pendek</i> • Biaya yang masih harus dibayar • <i>Liabilitas Jangka Panjang</i> • Liabilitas imbalan kerja • Jumlah Liabilitas • Saldo Dana • Dana Zakat • Dana infak/sedekah Dana Amil • Jumlah Saldo Dana • Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	X
--	--	--	--	--	---

		2. Laporan Perubahan Dana	√	Penerimaan muzaki, muzaki entitas, muzaki individual, dan hasil penempatan.	Penerimaan zakat mal perorangan, penerimaan zakat mal badan, dan penerimaan zakat fitrah
				- Pada bagian laporan rencana dan realisasi penyaluran pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diperiode 21 September s/d Desember tahun 2018, yang dijelaskan seperti amil, fakir/miskin, riqob, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil - alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan), surplus (defisit), saldo awal dan saldo akhir. - Dan penerimaan dan penyaluran, dana amil serta penggunaan pada bagian posisi di Laporan Perubahan Dana dibuatkan dalam satu tabel	√ × ×
		3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan	×	Laporan Dana zakat- aset kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah dan akumulasi penyusutan, penambahan dan	×

				pengurangan aset, saldo awal dan saldo akhir	
		4. Laporan Arus Kas	×	Entitas amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK yang relevan.	• ✕
		5. Catatan Laporan Arus Kas	×	Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan	• ✕

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

LAPORAN KINERJA TAHUNAN ZAKAT 2020

BAZNAS KAB. MANDAILING NATAL RENCANA & REALISASI PENGURANGAN Periode 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2020			
Keterangan	Revisi (Rp)	Revisi (Rp)	Revisi (%)
1. Saldo Awal	1.200.000.000	1.200.000.000	100,00%
2. Pengurangan			
a. Pengurangan Saldo Awal			
b. Pengurangan Saldo Akhir			
c. Pengurangan Saldo Akhir			
d. Pengurangan Saldo Akhir			
e. Pengurangan Saldo Akhir			
f. Pengurangan Saldo Akhir			
g. Pengurangan Saldo Akhir			
h. Pengurangan Saldo Akhir			
i. Pengurangan Saldo Akhir			
j. Pengurangan Saldo Akhir			
k. Pengurangan Saldo Akhir			
l. Pengurangan Saldo Akhir			
m. Pengurangan Saldo Akhir			
n. Pengurangan Saldo Akhir			
o. Pengurangan Saldo Akhir			
p. Pengurangan Saldo Akhir			
q. Pengurangan Saldo Akhir			
r. Pengurangan Saldo Akhir			
s. Pengurangan Saldo Akhir			
t. Pengurangan Saldo Akhir			
u. Pengurangan Saldo Akhir			
v. Pengurangan Saldo Akhir			
w. Pengurangan Saldo Akhir			
x. Pengurangan Saldo Akhir			
y. Pengurangan Saldo Akhir			
z. Pengurangan Saldo Akhir			
TOTAL PENGURANGAN	1.200.000.000	1.200.000.000	100,00%

BAZNAS KAB. MANDALING NATAL
MENJAJAN & MELAKUKAN FESTIVAL DAN PENGUSAHAAN KIRAN
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023

No	Uraian	Revisi (Rp)	Saldo Awal (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
1	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
2	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
3	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
4	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
5	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
6	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
7	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
8	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
9	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
10	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
11	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
12	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
13	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
14	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
15	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
16	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
17	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
18	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
19	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
20	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
21	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
22	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
23	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
24	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
25	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
26	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
27	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
28	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
29	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
30	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
31	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
32	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
33	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
34	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
35	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
36	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
37	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
38	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
39	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
40	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
41	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
42	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
43	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
44	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
45	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
46	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
47	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
48	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
49	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
50	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
51	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
52	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
53	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
54	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
55	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
56	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
57	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
58	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
59	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
60	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
61	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
62	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
63	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
64	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
65	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
66	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
67	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
68	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
69	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
70	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
71	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
72	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
73	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
74	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
75	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
76	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
77	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
78	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
79	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
80	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
81	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
82	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
83	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
84	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
85	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
86	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
87	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
88	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
89	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
90	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
91	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
92	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
93	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
94	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
95	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
96	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
97	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
98	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
99	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
100	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
101	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
102	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
103	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
104	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
105	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
106	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
107	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
108	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
109	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
110	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
111	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
112	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
113	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
114	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
115	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
116	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
117	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
118	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
119	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
120	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
121	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
122	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
123	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
124	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
125	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
126	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
127	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
128	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
129	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
130	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
131	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
132	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
133	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
134	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
135	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
136	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
137	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
138	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
139	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
140	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
141	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
142	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
143	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
144	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
145	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
146	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
147	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
148	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
149	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
150	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
151	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
152	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
153	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
154	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
155	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
156	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
157	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
158	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
159	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
160	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
161	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
162	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
163	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
164	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
165	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
166	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
167	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
168	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
169	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
170	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
171	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
172	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
173	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
174	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
175	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
176	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
177	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
178	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
179	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
180	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
181	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
182	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
183	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
184	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
185	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
186	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
187	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
188	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
189	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
190	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
191	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
192	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
193	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
194	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
195	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
196	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
197	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
198	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
199	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
200	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
201	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
202	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
203	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
204	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
205	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
206	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
207	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
208	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
209	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
210	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
211	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
212	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
213	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
214	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
215	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
216	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
217	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
218	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
219	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
220	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
221	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
222	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
223	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
224	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
225	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
226	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
227	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
228	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
229	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
230	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
231	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
232	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
233	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
234	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
235	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
236	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
237	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
238	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
239	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
240	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
241	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
242	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
243	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
244	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
245	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
246	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
247	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
248	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
249	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
250	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
251	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
252	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
253	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
254	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
255	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
256	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
257	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
258	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
259	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
260	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
261	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
262	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
263	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
264	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
265	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
266	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
267	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
268	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
269	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
270	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
271	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
272	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
273	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
274	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
275	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
276	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
277	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
278	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
279	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
280	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
281	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
282	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
283	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
284	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
285	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
286	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
287	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
288	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
289	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
290	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
291	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
292	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
293	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
294	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
295	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
296	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
297	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
298	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
299	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
300	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
301	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
302	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
303	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
304	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
305	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
306	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
307	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
308	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
309	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
310	Saldo Awal (Rp)	0	0	0
311	Saldo Awal (Rp)	0	0	0

GAZNAS KAB. MANDAILING NATAL
 BERKAS & KEBUDAYAAN PRAKELILINGAN BERKAS/UMUM/ANALOG/ANALOG
 Partitur 1 Januari and 31 Desember Tahun 2020

[illegible]

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112

BAZNAS KAB. MANDAILING NATAL
RENCANA & REALISASI PENDANAAN DAN PENGENDALIAN HUKUM
Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2020

No	Keterangan	Rencana			Realisasi		
		Rencana	Realisasi	Capaian (%)	Rencana	Realisasi	Capaian (%)
1	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
1.1	Salah	0	0	0	0	0	0
1.2	Salah	0	0	0	0	0	0
1.3	Salah	0	0	0	0	0	0
1.4	Salah	0	0	0	0	0	0
1.5	Salah	0	0	0	0	0	0
2	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
2.1	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
2.2	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
2.3	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
2.4	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
2.5	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
2.6	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
2.7	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
3	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0
3.1	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0

BAZNAS KAB. MANDAILING NATAL
RENCANA & REALISASI PENDANAAN DAN PENGENDALIAN HUKUM
Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2020

No	Keterangan	Rencana (Rp)			Realisasi (Rp)			Capaian (%)		
		Rencana	Realisasi	Capaian (%)	Rencana	Realisasi	Capaian (%)	Rencana	Realisasi	Capaian (%)
1	Penghasilan Bersih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.1	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.2	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.3	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.4	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.5	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.6	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.7	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.8	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.9	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.10	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.11	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.12	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.13	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.14	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.15	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.16	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.17	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.18	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.19	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.20	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.21	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.22	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.23	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.24	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.25	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.26	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.27	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.28	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.29	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.30	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.31	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.32	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.33	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.34	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.35	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.36	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.37	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.38	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.39	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.40	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.41	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.42	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.43	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.44	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.45	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.46	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.47	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.48	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.49	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.50	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.51	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.52	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.53	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.54	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.55	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.56	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.57	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.58	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.59	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.60	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.61	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.62	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.63	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.64	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.65	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.66	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.67	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.68	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.69	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.70	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.71	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.72	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.73	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.74	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.75	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.76	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.77	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.78	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.79	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.80	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.81	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.82	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.83	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.84	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.85	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.86	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.87	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.88	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.89	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.90	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.91	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.92	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.93	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.94	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.95	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.96	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.97	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.98	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.99	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.100	Salah	0	0	0	0	0	0	0	0	0

00001-1

DAFTAR KAZI, MANDALING, NAFAL
RENCANA & REALISASI BINA OPERASI, PENGUMPULAN & PENYALURAN
Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2020

No	Kategori	Jumlah Kazi			Mandaling		Nafal
		Rencana	Realisasi	Saldo	Rencana	Realisasi	
1	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
2	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
3	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
4	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
5	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
6	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
7	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
8	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
9	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
10	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
11	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
12	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
13	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
14	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
15	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
16	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
17	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
18	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
19	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
20	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
21	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
22	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
23	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
24	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
25	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
26	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
27	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
28	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
29	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
30	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
31	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
32	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
33	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
34	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
35	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
36	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
37	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
38	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
39	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
40	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
41	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
42	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
43	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
44	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
45	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
46	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
47	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
48	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
49	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
50	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
51	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
52	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
53	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
54	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
55	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
56	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
57	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
58	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
59	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
60	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
61	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
62	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
63	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
64	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
65	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
66	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
67	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
68	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
69	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
70	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
71	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
72	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
73	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
74	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
75	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
76	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
77	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
78	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
79	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
80	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
81	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
82	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
83	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
84	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
85	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
86	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
87	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
88	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
89	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
90	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
91	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
92	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
93	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
94	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
95	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
96	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
97	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
98	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
99	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
100	Pengumpulan	100000	100000	0	100000	100000	100000
Total, Bina Operasional		100000	100000	0	100000	100000	100000

Page 1 of 1

Laporan Kinerja Tahunan Zakat 2020 periode 1 juli sd/ 30 september diatas sama persis dengan Laporan Kinerja Tahunan 2019, hanya saja pada Laporan Kinerja Tahunan di 2020 tidak membuat rencana dan realisasi penggunaan APBN/APBD, rencana dan realisasi pengumpulan dan penyaluran ramadhan dikarenakan pada tahun 2020 ini memang tidak berada pada bulan ramadhan serta rencana dan realisasi penerima manfaat per asnaf. Dan untuk penerapan PSAK 109 memang belum juga sesuai dengan

2020

**Sachdev Sathya / The Graduate School of
Engineering, Anna University, Chennai - 600 025**

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

© 1997 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 241: 395–401

No	Titik 1.07	Waktu (s) Pengaliran 1.07	Panjang Pengaliran 1.07

10. *Staphylococcus aureus* (pathogen) isolated from the nose of a patient.

6. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Sektor Publik

[illegible]

Downloaded At: 11:53 11 September 2009

© 2000 The Authors
Journal compilation © 2000 Blackwell Science Ltd

8. *Hydrophobic Surface Layer Formation* (Kobayashi, 1994)

No.	Revised ratings last filed	Level	Revised P/R
1	1	1	1
2	2	2	2
3	3	3	3
4	4	4	4
5	5	5	5
6	6	6	6
7	7	7	7
8	8	8	8
9	9	9	9
10	10	10	10
11	11	11	11
12	12	12	12
13	13	13	13
14	14	14	14
15	15	15	15
16	16	16	16
17	17	17	17
18	18	18	18
19	19	19	19
20	20	20	20
21	21	21	21
22	22	22	22
23	23	23	23
24	24	24	24
25	25	25	25
26	26	26	26
27	27	27	27
28	28	28	28
29	29	29	29
30	30	30	30
31	31	31	31
32	32	32	32
33	33	33	33
34	34	34	34
35	35	35	35
36	36	36	36
37	37	37	37
38	38	38	38
39	39	39	39
40	40	40	40
41	41	41	41
42	42	42	42
43	43	43	43
44	44	44	44
45	45	45	45
46	46	46	46
47	47	47	47
48	48	48	48
49	49	49	49
50	50	50	50
51	51	51	51
52	52	52	52
53	53	53	53
54	54	54	54
55	55	55	55
56	56	56	56
57	57	57	57
58	58	58	58
59	59	59	59
60	60	60	60
61	61	61	61
62	62	62	62
63	63	63	63
64	64	64	64
65	65	65	65
66	66	66	66
67	67	67	67
68	68	68	68
69	69	69	69
70	70	70	70
71	71	71	71
72	72	72	72
73	73	73	73
74	74	74	74
75	75	75	75
76	76	76	76
77	77	77	77
78	78	78	78
79	79	79	79
80	80	80	80
81	81	81	81
82	82	82	82
83	83	83	83
84	84	84	84
85	85	85	85
86	86	86	86
87	87	87	87
88	88	88	88
89	89	89	89
90	90	90	90
91	91	91	91
92	92	92	92
93	93	93	93
94	94	94	94
95	95	95	95
96	96	96	96
97	97	97	97
98	98	98	98
99	99	99	99
100	100	100	100

No. 1
 Nama :
 Kelas :
 Tanggal :
 Mata Pelajaran :
 Jumlah Lembar : 10

Lembar Kerja 1
 Nama :
 Kelas :

1. Menentukan Rata-rata dari Tiga Pengukuran yang Berbeda

No.	Hasil Pengukuran 1 (m)	Hasil Pengukuran 2 (m)	Hasil Pengukuran 3 (m)	Rata-rata (m)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				

Lembar Kerja 2
 Nama :
 Kelas :

2. Menentukan Rata-rata dari Tiga Pengukuran yang Berbeda

No.	Hasil Pengukuran 1 (m)	Hasil Pengukuran 2 (m)	Hasil Pengukuran 3 (m)	Rata-rata (m)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				

Lembar Kerja 3
 Nama :
 Kelas :

3. Menentukan Rata-rata dari Tiga Pengukuran yang Berbeda

No.	Hasil Pengukuran 1 (m)	Hasil Pengukuran 2 (m)	Hasil Pengukuran 3 (m)	Rata-rata (m)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				

Lembar Kerja 4
 Nama :
 Kelas :

4. Menentukan Rata-rata dari Tiga Pengukuran yang Berbeda

No.	Hasil Pengukuran 1 (m)	Hasil Pengukuran 2 (m)	Hasil Pengukuran 3 (m)	Rata-rata (m)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				

No. 1
 Nama :
 Kelas :
 Tanggal :
 Mata Pelajaran :
 Jumlah Lembar : 10

Lembar Kerja 1
 Nama :
 Kelas :

1. Menentukan Rata-rata dari Tiga Pengukuran yang Berbeda

No.	Hasil Pengukuran 1 (m)	Hasil Pengukuran 2 (m)	Hasil Pengukuran 3 (m)	Rata-rata (m)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

The image shows three tables representing the structure of Zakat Management Implementation Reports (Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat) for the years 2020, 2019, and 2018. Each table has columns for 'No', 'Keterangan', '2020', '2019', and '2018'. The tables are labeled 'a. Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat', 'b. Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat', and 'c. Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat'.

Bentuk Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat 2020 tidak mempunyai perbedaan dengan Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat 2018 dan 2019 dalam semua segi laporan baik itu mengenai penempatan pos-pos keterangan yang belum sesuai dengan penempatan pos-pos keterangan dari komponen Laporan Perubahan Dana PSAK 109, serta tidak dijelaskannya penggalangan muzaki, sedangkan mengenai penerima manfaat hanya menjelaskan tentang penerima manfaat per bidang dan per asnaf.

Berikut peneliti cantumkan dalam bentuk tabel komponen Laporan Keuangan BAZNAS yang harus ada menurut PSAK 109, dan komponen Laporan Keuangan yang tidak ada pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2020 baik dari segi Lapoaran Kinerja Tahunan Maupun Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat serta keterangan perbedaan diantara keduanya seperti yang sudah digambarkan di atas:

**Tabel 4. 2 Perbedaan Dan Persamaan Komponen Laporan
Keuangan BAZNAS Dengan PSAK 109**

N O	TAHUN	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS MENURUT PSAK 109	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL	PERBEDAAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS PSAK 109 DENGAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL	
				Laporan Keuangan BAZNAS PSAK 109	Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal
1	2021	3. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)	✕	e. Aset • Aset Lancar • Kas dan setara kas • Piutang • <i>Aset Tidak Lancar</i> • Aset tetap • Akumulasi penyusutan • Jumlah Aset	✕

				f. Liabilitas • <i>Liabilitas Jangka Pendek</i> • Biaya yang masih harus dibayar • <i>Liabilitas Jangka Panjang</i> • Liabilitas imbalan kerja • Jumlah Liabilitas • Saldo Dana • Dana Zakat • Dana infak/sedekah Dana Amil • Jumlah Saldo Dana • Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	×
--	--	--	--	---	---

		2. Laporan Perubahan Dana	√	Penerimaan muzaki, muzaki entitas, muzaki individual, dan hasil penempatan.	Penerimaan zakat mal perorangan, penerimaan zakat mal badan, dan penerimaan zakat fitrah
				- Pada bagian laporan rencana dan realisasi penyaluran pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diperiode 21 September s/d Desember tahun 2018, yang dijelaskan seperti amil, fakir/miskin, riqob, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil - alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan), surplus (defisit), saldo awal dan saldo akhir. - Dan penerimaan dan penyaluran, dana amil serta penggunaan pada bagian posisi di Laporan Perubahan Dana dibuatkan dalam satu tabel	√ × ×
		3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan	×	Laporan Dana zakat- aset kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah dan akumulasi penyusutan, penambahan dan	×

				pengurangan aset, saldo awal dan saldo akhir	
		4. Laporan Arus Kas	×	Entitas amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK yang relevan.	• ✕
		5. Catatan Laporan Arus Kas	×	Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan	• ✕

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

LAPORAN KINERJA TAHUNAN 2021

BAZNAS KAB. MANDAILING NATAL

RENCANA & REALISASI PENYERWAHAN

Periode 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2021

No	Keterangan	Rencana 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Capaian (%)
1	Penerimaan Dana Tetap	1.300.000.000	1.301.404.330	100,08%
1.1	Penerimaan Dana Tetap dari pemerintah	1.200.000.000	1.201.404.330	100,08%
1.2	Penerimaan Dana Tetap dari swasta			
1.3	Penerimaan Dana Tetap dari Masyarakat (s.d. 2020)			
1.4	Penerimaan Dana Tetap dari			
1.5	Penerimaan Dana Tetap dari s.d. 2020			
2	Penerimaan Dana Hibah/Sumbangan	400.000.000	400.150.000	100,04%
2.1	Penerimaan Dana Hibah/Sumbangan dari pemerintah	300.000.000	300.150.000	100,05%
2.2	Penerimaan Dana Hibah/Sumbangan dari swasta			
2.3	Penerimaan Dana Hibah/Sumbangan dari Masyarakat (s.d. 2020)			
3	Penerimaan Dana Sumbangan Sosial Masyarakat	0	0	0,00%
3.1	Penerimaan Dana Sumbangan Sosial Masyarakat			
4	Penerimaan Dana Sumbangan Masyarakat Lainnya	1.000.000	100.000	10,00%
4.1	Penerimaan Dana Sumbangan Masyarakat lainnya dari pemerintah	1.000.000	100.000	10,00%
4.2	Penerimaan Dana Sumbangan Masyarakat lainnya dari swasta			
4.3	Penerimaan Dana Sumbangan Masyarakat lainnya dari Masyarakat (s.d. 2020)			
5	Penerimaan Lain-lain	0	0	0,00%
5.1	Penerimaan Lain-lain dari pemerintah			
5.2	Penerimaan Lain-lain dari swasta			
5.3	Penerimaan Lain-lain dari Masyarakat (s.d. 2020)			
Sub Total Penerimaan		1.400.000.000	1.201.554.330	85,82%
6	Saldo Awal Tahun (2020/2021)	0	0	0,00%
6.1	Penerimaan Saldo Awal Tahun			
6.2	Penerimaan Saldo Awal Tahun			
6.3	Penerimaan Saldo Awal Tahun			
6.4	Penerimaan Saldo Awal Tahun			
GRAND TOTAL PENYERWAHAN		1.400.000.000	1.201.554.330	85,82%

31 Januari 2022

Revisi

(Dr. Firdaus, S.H., M.H.)

[illegible]

BAZNAS KAB. MANDAILING NATAL
RENCANA & REALISASI PENGGUNAAN DANA APBD/APRO
Periode 1 Juli s.d 31 Desember Tahun 2019

No	Keterangan	APBN			APRO Pias			APRO Kabupaten		
		Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Penggunaan Dana APBD/APRO	0	0	0%	0	0	0%	1000000	1000000	100%
1.1	Hak Keuangan Penerima									0%
1.2	Dana administrasi umum							1000000	1000000	100%
1.3	Dana operasional dan kontrol BAZNAS									0%

BAZNAS KAB. MANDAILING NATAL
RENCANA & REALISASI PENGGUNAAN DANA APBD/APRO
Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2019

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Penggunaan Dana APBD/APRO	0	0	0%
1.1	Hak Keuangan Penerima			0%
1.2	Dana administrasi umum			100%
1.3	Dana operasional dan kontrol BAZNAS			0%

DINAS KAB. MANDIRING NATAL
REKORD & KONTROL DATA OPERASIONAL DAN KENDARAAN PUSAK
Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2017

No	Keterangan	JANUARI			FEBRUARI		
		Saldo	Debet	Kredit	Saldo	Debet	Kredit
1	Saldo Awal	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.1	Saldo awal	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.2	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.3	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.4	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.5	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.6	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.7	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.8	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.9	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.10	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.11	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.12	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2	Saldo Akhir	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.1	Saldo akhir	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.2	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.3	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.4	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.5	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.6	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.7	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.8	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.9	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.10	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.11	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.12	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
TOTAL SALDO AKHIR	TOTAL SALDO AKHIR	100000	100000	100000	100000	100000	100000


 J. P. N. N. N.

DINAS KAB. MANDIRING NATAL
REKORD & KONTROL DATA OPERASIONAL DAN KENDARAAN PUSAK
Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2017

No	Keterangan	JANUARI			FEBRUARI		
		Saldo	Debet	Kredit	Saldo	Debet	Kredit
1	Saldo Awal	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.1	Saldo awal	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.2	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.3	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.4	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.5	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.6	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.7	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.8	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.9	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.10	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.11	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
1.12	Saldo awal (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2	Saldo Akhir	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.1	Saldo akhir	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.2	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.3	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.4	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.5	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.6	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.7	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.8	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.9	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.10	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.11	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
2.12	Saldo akhir (Kendaraan)	100000	100000	100000	100000	100000	100000
TOTAL SALDO AKHIR	TOTAL SALDO AKHIR	100000	100000	100000	100000	100000	100000


 J. P. N. N. N.

BAZNAS KAB. MANDAILING NATAL
WENCANA & REALISASI PENGUMPULAN DANA FERTAL, URAAN KANDIDATUR
TARIKH 1409/1 2020

No	Keterangan	Revisi Rp	Revisi Rp	Saldo Rp
1	Pengumpulan			00000
1.1	Donor KAS			00000
1.2	Donor FERTAL			00000
1.3	Donor			00000
1.4	Donor			00000
1.5	Donor			00000
2	Pengeluaran			00000
2.1	Donor			00000
2.2	Donor			00000
2.3	Donor			00000
2.4	Donor			00000
2.5	Donor			00000
2.6	Donor			00000
2.7	Donor			00000
2.8	Donor			00000
2.9	Donor			00000
2.10	Donor			00000
2.11	Donor			00000
2.12	Donor			00000
2.13	Donor			00000
2.14	Donor			00000
2.15	Donor			00000
2.16	Donor			00000
2.17	Donor			00000
2.18	Donor			00000
2.19	Donor			00000
2.20	Donor			00000
2.21	Donor			00000
2.22	Donor			00000
2.23	Donor			00000
2.24	Donor			00000
2.25	Donor			00000
2.26	Donor			00000
2.27	Donor			00000
2.28	Donor			00000
2.29	Donor			00000
2.30	Donor			00000
2.31	Donor			00000
2.32	Donor			00000
2.33	Donor			00000
2.34	Donor			00000
2.35	Donor			00000
2.36	Donor			00000
2.37	Donor			00000
2.38	Donor			00000
2.39	Donor			00000
2.40	Donor			00000
2.41	Donor			00000
2.42	Donor			00000
2.43	Donor			00000
2.44	Donor			00000
2.45	Donor			00000
2.46	Donor			00000
2.47	Donor			00000
2.48	Donor			00000
2.49	Donor			00000
2.50	Donor			00000
2.51	Donor			00000
2.52	Donor			00000
2.53	Donor			00000
2.54	Donor			00000
2.55	Donor			00000
2.56	Donor			00000
2.57	Donor			00000
2.58	Donor			00000
2.59	Donor			00000
2.60	Donor			00000
2.61	Donor			00000
2.62	Donor			00000
2.63	Donor			00000
2.64	Donor			00000
2.65	Donor			00000
2.66	Donor			00000
2.67	Donor			00000
2.68	Donor			00000
2.69	Donor			00000
2.70	Donor			00000
2.71	Donor			00000
2.72	Donor			00000
2.73	Donor			00000
2.74	Donor			00000
2.75	Donor			00000
2.76	Donor			00000
2.77	Donor			00000
2.78	Donor			00000
2.79	Donor			00000
2.80	Donor			00000
2.81	Donor			00000
2.82	Donor			00000
2.83	Donor			00000
2.84	Donor			00000
2.85	Donor			00000
2.86	Donor			00000
2.87	Donor			00000
2.88	Donor			00000
2.89	Donor			00000
2.90	Donor			00000
2.91	Donor			00000
2.92	Donor			00000
2.93	Donor			00000
2.94	Donor			00000
2.95	Donor			00000
2.96	Donor			00000
2.97	Donor			00000
2.98	Donor			00000
2.99	Donor			00000
2.100	Donor			00000

(1409/1 2020)

BAZNAS KAB. MANDAILING NATAL
WENCANA & REALISASI PENGUMPULAN DANA FERTAL, URAAN KANDIDATUR
TARIKH 1409/1 2020

No	Keterangan	Revisi Rp	Revisi Rp	Saldo Rp
1	Pengumpulan			00000
1.1	Donor KAS			00000
1.2	Donor FERTAL			00000
1.3	Donor			00000
1.4	Donor			00000
1.5	Donor			00000
1.6	Donor			00000
1.7	Donor			00000
1.8	Donor			00000
1.9	Donor			00000
1.10	Donor			00000
1.11	Donor			00000
1.12	Donor			00000
1.13	Donor			00000
1.14	Donor			00000
1.15	Donor			00000
1.16	Donor			00000
1.17	Donor			00000
1.18	Donor			00000
1.19	Donor			00000
1.20	Donor			00000
1.21	Donor			00000
1.22	Donor			00000
1.23	Donor			00000
1.24	Donor			00000
1.25	Donor			00000
1.26	Donor			00000
1.27	Donor			00000
1.28	Donor			00000
1.29	Donor			00000
1.30	Donor			00000
1.31	Donor			00000
1.32	Donor			00000
1.33	Donor			00000
1.34	Donor			00000
1.35	Donor			00000
1.36	Donor			00000
1.37	Donor			00000
1.38	Donor			00000
1.39	Donor			00000
1.40	Donor			00000
1.41	Donor			00000
1.42	Donor			00000
1.43	Donor			00000
1.44	Donor			00000
1.45	Donor			00000
1.46	Donor			00000
1.47	Donor			00000
1.48	Donor			00000
1.49	Donor			00000
1.50	Donor			00000
1.51	Donor			00000
1.52	Donor			00000
1.53	Donor			00000
1.54	Donor			00000
1.55	Donor			00000
1.56	Donor			00000
1.57	Donor			00000
1.58	Donor			00000
1.59	Donor			00000
1.60	Donor			00000
1.61	Donor			00000
1.62	Donor			00000
1.63	Donor			00000
1.64	Donor			00000
1.65	Donor			00000
1.66	Donor			00000
1.67	Donor			00000
1.68	Donor			00000
1.69	Donor			00000
1.70	Donor			00000
1.71	Donor			00000
1.72	Donor			00000
1.73	Donor			00000
1.74	Donor			00000
1.75	Donor			00000
1.76	Donor			00000
1.77	Donor			00000
1.78	Donor			00000
1.79	Donor			00000
1.80	Donor			00000
1.81	Donor			00000
1.82	Donor			00000
1.83	Donor			00000
1.84	Donor			00000
1.85	Donor			00000
1.86	Donor			00000
1.87	Donor			00000
1.88	Donor			00000
1.89	Donor			00000
1.90	Donor			00000
1.91	Donor			00000
1.92	Donor			00000
1.93	Donor			00000
1.94	Donor			00000
1.95	Donor			00000
1.96	Donor			00000
1.97	Donor			00000
1.98	Donor			00000
1.99	Donor			00000
1.100	Donor			00000

(1409/1 2020)

DAFTAR KAS BERKUALITAS NATAL
 (Kas yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai kas)

Periode Tahun 2020 & 2021

No	Keterangan	Saldo Awal 2020	Saldo Akhir 2020	Saldo Awal 2021
1	Kas di Bank	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
4	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
5	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
6	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
7	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
8	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
9	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
10	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
11	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
12	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
13	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
14	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
15	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
16	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
17	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
18	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
19	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
20	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
21	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
22	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
23	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
24	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
25	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
26	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
27	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
28	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
29	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
30	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
31	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
32	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
33	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
34	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
35	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
36	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
37	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
38	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
39	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
40	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
41	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
42	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
43	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
44	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
45	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
46	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
47	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
48	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
49	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
50	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
51	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
52	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
53	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
54	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
55	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
56	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
57	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
58	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
59	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
60	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
61	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
62	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
63	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
64	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
65	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
66	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
67	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
68	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
69	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
70	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
71	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
72	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
73	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
74	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
75	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
76	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
77	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
78	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
79	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
80	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
81	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
82	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
83	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
84	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
85	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
86	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
87	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
88	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
89	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
90	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
91	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
92	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
93	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
94	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000
95	Kas di Jalan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
96	Kas di Lapangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
97	Kas di Perumahan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
98	Kas di Kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
99	Kas di Gudang	1.000.000	1.000.000	1.000.000
100	Kas di Rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Jika dilihat Laporan Kinerja Tahunan mulai dari 2019 sampai 2020 semuanya masih tetap dengan keterangan laporan keuangan yang sama yaitu masih belum sesuai dengan Laporan Keuangan yang berdasarkan PSAK 109, namun di Laporan Kinerja Tahunan 2020 memiliki sedikit tambahan Laporan yaitu dijelaskannya mengenai perbandingan realisasi penerimaan periode tahun 2020 & 2021, perbandingan realisasi penyaluran berdasarkan asnaf periode tahun 2020 & 2021, perbandingan realisasi penyaluran berdasarkan program periode tahun 2020 & 2021, perbandingan realisasi penggalangan muzaki dan penerima manfaat periode tahun 2020 & 2021, perbandingan realisasi penerimaan dan penggunaan hak amil periode tahun

2020 & 2021, perbandingan realisasi biaya operasional berdasarkan fungsi periode tahun 2020 & 2021, perbandingan realisasi penggunaan APBN/APBD periode tahun 2020 & 2021, perbandingan realisasi pengumpulan dan penyaluran periode tahun 2020 & 2021, tetapi peneliti hanya mencantumkan Laporan Kinerja Tahunan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dari perbandingan realisasi penerimaan periode tahun 2020 & 2021 sampai perbandingan realisasi penyaluran berdasarkan asnaf periode tahun 2020 & 2021.

Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat 2021

BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL
LAPORAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN ZAKAT TAHUN 2021
TAHUN 2021

A. Realisasi Penerimaan Zakat

1. Realisasi Penerimaan Zakat Berdasarkan Jenis Zakat

No	Jenis Zakat	Realisasi Penerimaan (Rp)	Target Penerimaan (Rp)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			
100			

2. Realisasi Penerimaan Zakat Berdasarkan Asnaf

No	Kategori Asnaf	Realisasi Penerimaan (Rp)	Target	
			2020	2021
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				

No	Kendall's Tau-B	Tau-B	Tau-B	
			Lower	Upper
1	0.000	0.000	0.000	0.000
2	0.000	0.000	0.000	0.000
3	0.000	0.000	0.000	0.000
4	0.000	0.000	0.000	0.000
5	0.000	0.000	0.000	0.000
6	0.000	0.000	0.000	0.000
7	0.000	0.000	0.000	0.000
8	0.000	0.000	0.000	0.000
9	0.000	0.000	0.000	0.000
10	0.000	0.000	0.000	0.000
11	0.000	0.000	0.000	0.000
12	0.000	0.000	0.000	0.000
13	0.000	0.000	0.000	0.000
14	0.000	0.000	0.000	0.000
15	0.000	0.000	0.000	0.000
16	0.000	0.000	0.000	0.000
17	0.000	0.000	0.000	0.000
18	0.000	0.000	0.000	0.000
19	0.000	0.000	0.000	0.000
20	0.000	0.000	0.000	0.000
21	0.000	0.000	0.000	0.000
22	0.000	0.000	0.000	0.000
23	0.000	0.000	0.000	0.000
24	0.000	0.000	0.000	0.000
25	0.000	0.000	0.000	0.000
26	0.000	0.000	0.000	0.000
27	0.000	0.000	0.000	0.000
28	0.000	0.000	0.000	0.000
29	0.000	0.000	0.000	0.000
30	0.000	0.000	0.000	0.000
31	0.000	0.000	0.000	0.000
32	0.000	0.000	0.000	0.000
33	0.000	0.000	0.000	0.000
34	0.000	0.000	0.000	0.000
35	0.000	0.000	0.000	0.000
36	0.000	0.000	0.000	0.000
37	0.000	0.000	0.000	0.000
38	0.000	0.000	0.000	0.000
39	0.000	0.000	0.000	0.000
40	0.000	0.000	0.000	0.000
41	0.000	0.000	0.000	0.000
42	0.000	0.000	0.000	0.000
43	0.000	0.000	0.000	0.000
44	0.000	0.000	0.000	0.000
45	0.000	0.000	0.000	0.000
46	0.000	0.000	0.000	0.000
47	0.000	0.000	0.000	0.000
48	0.000	0.000	0.000	0.000
49	0.000	0.000	0.000	0.000
50	0.000	0.000	0.000	0.000
51	0.000	0.000	0.000	0.000
52	0.000	0.000	0.000	0.000
53	0.000	0.000	0.000	0.000
54	0.000	0.000	0.000	0.000
55	0.000	0.000	0.000	0.000
56	0.000	0.000	0.000	0.000
57	0.000	0.000	0.000	0.000
58	0.000	0.000	0.000	0.000
59	0.000	0.000	0.000	0.000
60	0.000	0.000	0.000	0.000
61	0.000	0.000	0.000	0.000
62	0.000	0.000	0.000	0.000
63	0.000	0.000	0.000	0.000
64	0.000	0.000	0.000	0.000
65	0.000	0.000	0.000	0.000
66	0.000	0.000	0.000	0.000
67	0.000	0.000	0.000	0.000
68	0.000	0.000	0.000	0.000

Sl. No.	Particulars	2018-19	2019-20	2020-21
1.	Salaries and allowances	100.00	100.00	100.00
2.	Grants-in-aid	100.00	100.00	100.00
3.	Capital expenditure	100.00	100.00	100.00
4.	Current expenditure	100.00	100.00	100.00
5.	Reserve fund	100.00	100.00	100.00
6.	Unforeseen expenditure	100.00	100.00	100.00
7.	Contingent fund	100.00	100.00	100.00
8.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
9.	Other income	100.00	100.00	100.00
10.	Other assets	100.00	100.00	100.00
11.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
12.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
13.	Other income	100.00	100.00	100.00
14.	Other assets	100.00	100.00	100.00
15.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
16.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
17.	Other income	100.00	100.00	100.00
18.	Other assets	100.00	100.00	100.00
19.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
20.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
21.	Other income	100.00	100.00	100.00
22.	Other assets	100.00	100.00	100.00
23.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
24.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
25.	Other income	100.00	100.00	100.00
26.	Other assets	100.00	100.00	100.00
27.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
28.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
29.	Other income	100.00	100.00	100.00
30.	Other assets	100.00	100.00	100.00
31.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
32.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
33.	Other income	100.00	100.00	100.00
34.	Other assets	100.00	100.00	100.00
35.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
36.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
37.	Other income	100.00	100.00	100.00
38.	Other assets	100.00	100.00	100.00
39.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
40.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
41.	Other income	100.00	100.00	100.00
42.	Other assets	100.00	100.00	100.00
43.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
44.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
45.	Other income	100.00	100.00	100.00
46.	Other assets	100.00	100.00	100.00
47.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
48.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
49.	Other income	100.00	100.00	100.00
50.	Other assets	100.00	100.00	100.00
51.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
52.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
53.	Other income	100.00	100.00	100.00
54.	Other assets	100.00	100.00	100.00
55.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
56.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
57.	Other income	100.00	100.00	100.00
58.	Other assets	100.00	100.00	100.00
59.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
60.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
61.	Other income	100.00	100.00	100.00
62.	Other assets	100.00	100.00	100.00
63.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
64.	Other provisions	100.00	100.00	100.00
65.	Other income	100.00	100.00	100.00
66.	Other assets	100.00	100.00	100.00
67.	Other liabilities	100.00	100.00	100.00
68.	Other provisions	100.00	100.00	100.00

No.	Description of work	Type	Amount	
			Rs.	P.
1.	General maintenance	100000	50000	50000
2.	Repairs	50000	25000	25000
3.	Construction	150000	75000	75000
4.	Other	10000	5000	5000
5.	Total	400000	200000	200000

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112

Sl.	Material & Usage Rate (kg/m ³)	Slab Area (m ²)	Concrete Rate (Rs/m ³)	Slab Thickness (m)	Slab Volume (m ³)	Slab Area (m ²)	Slab Thickness (m)	Slab Volume (m ³)
1.	Concrete (including reinforcement)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
2.	Formwork							
3.	Reinforcement							
4.	Other materials							
5.	Labour							
6.	Transportation							
7.	Profit							
8.	Grand Total							

[illegible][illegible]

Source: Adapted from *Journal of Management Education*, 20(1), 1996, pp. 10-11.

Q	Accounting Period	Year	Month	Day	Hour	Minute	Second	Millisecond	Microsecond
1	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
2	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
3	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
4	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
5	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
6	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
7	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
8	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
9	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
10	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
11	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
12	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
13	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
14	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
15	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
16	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
17	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
18	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
19	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
20	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
21	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
22	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
23	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
24	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
25	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
26	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
27	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
28	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
29	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
30	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
31	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
32	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
33	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
34	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
35	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
36	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
37	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
38	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
39	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
40	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
41	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
42	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
43	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
44	Accounting Period	2010	10	10	10	10	10	10	10
45	Accounting Period	2010	10	10					

#	Activity/Service	Location	Quantity	Frequency	Season	Notes
1	General maintenance	City Hall	1000	Monthly	Year-round	
2	Security services	City Hall	500	Monthly	Year-round	
3	Public works	City Hall	200	Monthly	Year-round	
4	Police services	City Hall	100	Monthly	Year-round	
5	Fire services	City Hall	100	Monthly	Year-round	
6	Sanitation services	City Hall	100	Monthly	Year-round	
7	Public works	City Hall	100	Monthly	Year-round	
8	Police services	City Hall	100	Monthly	Year-round	
9	Fire services	City Hall	100	Monthly	Year-round	
10	Sanitation services	City Hall	100	Monthly	Year-round	

4.4. Perbedaan dan Persamaan

No.	Kategori Laporan Keuangan	Standar	Tahun
1.	Laporan Keuangan BAZNAS	Standar	2021
2.	Laporan Keuangan	Standar	2021
3.	Laporan Keuangan	Standar	2021
4.	Laporan Keuangan	Standar	2021
5.	Laporan Keuangan	Standar	2021
6.	Laporan Keuangan	Standar	2021
7.	Laporan Keuangan	Standar	2021
8.	Laporan Keuangan	Standar	2021

Diagram 4.4. Perbedaan dan Persamaan

1. Laporan Keuangan BAZNAS dan Laporan Keuangan PSAK 109 memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan antara keduanya adalah:

- a. Laporan Keuangan BAZNAS dan Laporan Keuangan PSAK 109 memiliki perbedaan dan persamaan.

2. Laporan Keuangan BAZNAS dan Laporan Keuangan PSAK 109 memiliki perbedaan dan persamaan.

3. Laporan Keuangan BAZNAS dan Laporan Keuangan PSAK 109 memiliki perbedaan dan persamaan.

4. Laporan Keuangan BAZNAS dan Laporan Keuangan PSAK 109 memiliki perbedaan dan persamaan.

5. Laporan Keuangan BAZNAS dan Laporan Keuangan PSAK 109 memiliki perbedaan dan persamaan.

6. Laporan Keuangan BAZNAS dan Laporan Keuangan PSAK 109 memiliki perbedaan dan persamaan.

7. Laporan Keuangan BAZNAS dan Laporan Keuangan PSAK 109 memiliki perbedaan dan persamaan.

8. Laporan Keuangan BAZNAS dan Laporan Keuangan PSAK 109 memiliki perbedaan dan persamaan.

Berikut peneliti cantumkan dalam bentuk tabel komponen Laporan Keuangan BAZNAS yang harus ada menurut PSAK 109, dan komponen Laporan Keuangan yang tidak ada pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2021 baik dari segi Lapoaran Kinerja Tahunan Maupun Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat serta keterangan perbedaan diantara keduanya seperti yang sudah digambarkan di atas:

Tabel 4. 3 Perbedaan Dan Persamaan Komponen Laporan Keuangan BAZNAS Dengan PSAK 109

N O	TAHUN	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS MENURUT PSAK 109	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL	PERBEDAAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS PSAK 109 DENGAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL	
				Laporan Keuangan BAZNAS PSAK 109	Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten

					Mandailing Natal
1	2021	4. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)	×	g. Aset • Aset Lancar • Kas dan setara kas • Piutang • <i>Aset Tidak Lancar</i> • Aset tetap • Akumulasi penyusutan • Jumlah Aset	×

				h. Liabilitas • <i>Liabilitas Jangka Pendek</i> • Biaya yang masih harus dibayar • <i>Liabilitas Jangka Panjang</i> • Liabilitas imbalan kerja • Jumlah Liabilitas • Saldo Dana • Dana Zakat • Dana infak/sedekah Dana Amil • Jumlah Saldo Dana • Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	×
--	--	--	--	---	---

		2. Laporan Perubahan Dana	√	Penerimaan muzaki, muzaki entitas, muzaki individual, dan hasil penempatan.	Penerimaan zakat mal perorangan, penerimaan zakat mal badan, dan penerimaan zakat fitrah
				- Pada bagian laporan rencana dan realisasi penyaluran pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diperiode 21 September s/d Desember tahun 2018, yang dijelaskan seperti amil, fakir/miskin, riqob, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil - alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan), surplus (defisit), saldo awal dan saldo akhir. - Dan penerimaan dan penyaluran, dana amil serta penggunaan pada bagian posisi di Laporan Perubahan Dana dibuatkan dalam satu tabel	√ × ×
		3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan	×	Laporan Dana zakat- aset kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah dan akumulasi penyusutan, penambahan dan	×

				pengurangan aset, saldo awal dan saldo akhir	
		4. Laporan Arus Kas	×	Entitas amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK yang relevan.	×
		5. Catatan Laporan Arus Kas	×	Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan	×

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Zakat Tahun dari 2018, 2019, 2020 sampai 2021, penjelasan Laporan Pelaksanaan Zakat BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal sama-sama menjelaskan mengenai laporan Badan/ Lembaga Pengelola Zakat, Perbandingan Realisasi Dengan Target Pengumpulan Zakat Mal dan Zakat Fitrah, Perbandingan Realisasi Dengan Target Pengumpulan infak/sedekah, Perbandingan Realisasi Dengan Target Pengumpulan Dan Sosial dan Keagamaan lainnya, Data Muzaki, Perbandingan Realisasi Dengan Anggaran Pendistribusian dan Pendayagunaan, Realisasi Penyaluran Per bidang, serta penerima manfaat.

Melalui penjelasan Zul Karnaen selaku Bendahara, Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat dan Laporan Kinerja Tahunan Dibuat minimal 1 × 6 bulan dan Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dibuat pertama kali pada tahun 2018 karena BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal berdiri ditahun 2018. Adapun jenis-jenis Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal pada tahun itu ialah masih mengenai Laporan Perubahan Dana, meskipun tidak ada

tertera tulisan mengenai Laporan Perubahan Dana, namun isinya secara terapan PSAK 109 telah menggambarkan Laporan Perubahan Dana BAZNAS Kabupaten Mandailing, dan dari tahun 2018 hingga tahun 2021 laporan keuangan yang dihasilkan masih laporan penerimaan dana zakat, laporan penyaluran dana zakat, dan daftar muzaki tidak disebutkan dengan nama-namanya muzakinya.

Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal telah disusun dengan mengacu pada standar akuntansi untuk lembaga zakat, namun untuk menerapkan PSAK 109 belum sepenuhnya dilakukan. Walaupun para pengelola BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal telah mengetahui tentang standar yang dikeluarkan khusus untuk lembaga zakat, tetapi untuk menerapkannya mereka masih kesulitan dalam memahaminya.

Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yang telah dibuat belum pernah diaudit dikarenakan keterbatasan sumber daya harta dalam artian kesulitan dalam membiayai auditor serta kurangnya sumber daya pendukung, seperti wifi, laptop dan ruangan yang kurang luas dan untuk yang diperbolehkan melihat laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal hanyalah orang-orang yang berkepentingan seperti bupati, muzaki, mustahik, peneliti, kemenag, BAZNAS Sumatera Utara, serta BAZNAS Pusat, Laporan Keuangan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat tersebut dikirimkan hanya kepada Bupati dan untuk Laporan Kinerja Tahunan ke Kemenag lalu ke BAZNAS Sumatera Utara dan selanjutnya ke BAZNAS RI (Pusat).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diantaranya;

1. Kualitas sumber daya manusia (pengelola) yang profesional dalam bidangnya, dimana pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal belum memiliki hal tersebut dikarenakan para pengelola tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi seperti ketua BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal Drs.H.Mhd.Syafe'i Lubis, S.Sos., M. Si lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Alwin Tanjung, Lc., M.Th. lulusan dari Fakultas Ushuluddin, Faisal, S.Sos lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Amir Mahmud S. Ag. Mh S1 lulusan dari Fakultas Syariah dan S2 lulusan dari Ilmu Hukum Konsentrasi Kebijakan Publik, Ali Hamzah Rangkuti, SP., M.M lulusan dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Masytoh Hasibuan, SE lulusan dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Khirul Anwar, S.Pd.I lulusan dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Zulkarnaen lulusan dari Madrasah Aliyah/SLTA/SMA, Atikah Batubara, S.Sos lulusan dari Fakultas Syariah dan Ilham lulusan dari SMP sehingga dengan adanya keterbatasan kualitas SDM tersebut, BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal sampai saat ini Laporan Keuangannya belum bisa ke tahap PSAK 109. Adapun karyawan yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal ialah berjumlah 10 orang.

Untuk mengatasi masalah keterbatasan SDM ini yang dilakukan para pengelola BAZNAS sampai saat ini masih mengikuti pelatihan-pelatihan seputar PSAK 109 yang dibuat oleh BAZNAS Pusat. Dari tahun 2018-2022

pelatihan dilakukan oleh karyawan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yang berbeda dengan bidang yang sesuai dengan jabatan masing-masing dan pelatihan dilaksanakan 2 sampai 4 kali dalam jangka 1 bulan baik itu secara online maupun offline.

2. Penerapan teknologi informasi pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal memiliki peran yang penting dikarenakan dapat membantu BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal mencapai tujuannya, salah satu teknologi informasi yang BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal terapkan ialah simba sebagai sistem informasi manajemen bagi BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal sehingga para yang berkepentingan dapat mencatat dan melakukan pelaporan keuangan berlangsung secara automasi serta dapat melaksanakan fungsi akuntansi sesuai PSAK 109 dan membuka ruang kontrol oleh setiap pimpinan BAZNAS pada semua tingkatan terhadap pengelolaan keuangan.

Berikut peneliti tampilkan print screen laman simba BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dibawah ini:



3. Sumber Daya Harta/Financial yaitu terbatasnya pemasukan yang memadai sehingga pengelola BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal belum dapat mempekerjakan yang latar pendidikan akuntansi dan ahli dalam bidang PSAK 109
4. Lemahnya sarana dan Prasarana yang tersedia seperti belum adanya wifi didalam ruangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal sehingga para staf dalam melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal masih menggunakan jaringan seluler pribadi sampai saat ini, serta kurangnya laptop yang digunakan sehingga para staf BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal tidak efisien dalam bekerja serta terbatasnya ruangan para staf BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal sehingga membuat para staff kurang nyaman dalam bekerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari bab-bab yang sudah dibahas diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan tahapan pelaksanaan pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yaitu staf keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal membuat penjelasan umum organisasi, dilanjut dengan membuat perencanaan kinerja dan realisasi tahun berjalan, setelah itu dibuat perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya dan yang terakhir membuat penutup laporan keuangan dan disajikan dalam 2 bentuk laporan keuangan yaitu Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas Pengelolaan dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diantaranya Kualitas SDM, Penerapan Teknologi, Sumber Daya Financial, dan Lemahnya sarana dan Prasarana.

BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal belum sepenuhnya menerapkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat yang sesuai dengan penyusunan laporan keuangan PSAK 109. Saat ini, dari 5 komponen ada 4 komponen laporan keuangan yang belum diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yaitu Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya gambarkan, maka saran yang dapat saya berikan ialah sebagai berikut:

1. Pihak BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal
 - a. Supaya lebih banyak belajar dalam memahami pelaksanaan PSAK 109 agar penyusunan laporan keuangan BAZNAS

Kabupaten Mandailing Natal bisa disajikan sesuai standar akuntansi PSAK 109.

- b. Membuat website seputar BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal agar informasi mengenai peningkatan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dapat dijangkau/mudah didapat terutama bagian laporan keuangan sehingga muzaki memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal
- c. Melakukan audit secara syariah maupun keuangan agar lebih akuntabel dan dipercayai oleh publik

2. Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal

Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal sebagai stakeholder bekerja sama dalam hal mensosialisasikan fungsi BAZNAS dengan tujuan meningkatkan pengelolaan dan penyaluran Zakat secara efektif, sehingga peranan Zakat memang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya, khususnya oleh umat Islam dan umumnya bagi kesejahteraan ekonomi di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mungkin bisa memakai pendekatan kuantitatif yang bisa mengukur secara empiris pengaruh dari faktor-faktor seperti akuntabilitas dan faktor lainnya terhadap kinerja pengelolaan dana zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2019). *Reinterpretasi Mustahiq Zakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aibak, K. (2016). *Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Kabupaten Talunggun)*. Yogyakarta: Editie Pustaka.
- Andi Zulfayani, d. H. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi "Manajemen dan Akuntansi"*, Vol 1, No 2.
- Arifah, d. R. (2021). Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol 4, No 1.
- Arifin, G. (2011). *Zakat, Infak, sedekah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arlis, d. D. (2022). *Pendidikan Budaya Anti Korupsi*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Asrida. (2018). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS): Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar. *Institute Agama Islam Negeri*, hlm 12-15.
- BAZNAS, P. (2021). *Outlook Zakat Indonesia 2021 Pusat Kajian Strategis BAZNAS*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis- Badan Amil Zakat Nasional.
- Cakranegara, P. A. (2020). Analisa Kebijakan Pembentukan Sovereign Wealth Fund Di Indonesia. *Jurnal Wicida*, hlm 21, Vol 25, No 1.
- Dkk, D. N. (2020). *E-Goverment Implementasi, Strategi & Inovasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dwi Istikhomah, d. A. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening . *Economic Education Analysis Journal*, Vol 8, No 1.

- Endawati, Y. D. (2014). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, hlm 1359, Vol 4, No 1.
- Fadilah, S. (2017). *Tata Kelola & akuntansi Zakat*. Bandung: Makmur Tanjung Lestari.
- Handayani, M. (2019). *Akuntansi Sektor Publik: Dilengkapi 100 Soal Latihan Dan Jawaban*. Banjarmasin Utara: Poliban Press.
- Handayani, S. (2019). Akuntansi Zakat PSAK 109 dalam Penguatan Good Corporate. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, hlm 191, Vol 6, No 2.
- Hasibuan, H. T. (2020). Penerapan Akuntansi Zakat Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada BAZNAZ Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, Vol 11, No 1.
- Hejazziyei, D. (2011). Zakat Sebagai Sumber Investasi. *Al-Iqtishad*, hlm. 209-212, 3(2).
- [Http://scholar.google.com](http://scholar.google.com), Jurnal & Skripsi, 2018-2022.
- I Gade Sanica, P. C. (2019). *Paradigma Baru Akuntabilitas Keuangan: Sebuah Tinjauan Kelembagaan Organisasi Subak Jatiluwih Tabanan Bali*. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Ihsan Rambe, d. K. (2022). *Akuntansi Syariah Teori Dasar Dan Implementasinya*. Medan: UMSU Press.
- Ilyas. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Jurnal Of Nonformal Education*, hlm 94, 2 (1).
- Indonesia, I. A. (2010). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109 Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Syariah.
- Mahda Yusra, d. M. (2020). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Maal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 11, No 2.
- Makmur Syukri, I. d. (2020). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

- Mufraini, A. (2006). *Akuntansi Manajemen Zakat* . Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Muhammad Wahyudi, Sri Herianingrum, & Ririn Tri Ratna Sari. (2021). Accountability Practices Based On Zakat Institutions Website In Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol 9, No 3*.
- Murtani, F. B. (2021). Analisis Pengaruh Akuntabilitas,Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara. *Jurnal FEB*, hlm 1, Vol 2, No 1.
- Nanda, R. I. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat: Perspektif Muzaki UPZ BNI Syariah. *Jurnal Akuntansi*, hlm 173, Vol 8,No 2.
- Nina Karina Karim, E. E. (2019). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Website Pada Lembaga Pengelola Zakat Di Indonesia . *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol 18, No 2.
- Nova Andani, L. S. (2022). Analisis Akuntansi Zakat Dalam Meningkatkan Akuntabilitas . *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, hlm 121, Vol 1, No 1.
- Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Akuntabilitas Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol 11, No 2.
- Nur Kabib, D. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7, No 1.
- Rahman. (2015). Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Jurnal IAIN Salatiga, Vol 6, No 1*.
- Septi Budi Rahayu, S. W. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki. *Journal Of Business and Information Systems*, Vol 1. No 2.
- Shomad, A. (2017). *Edisi Revisi Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sjamsiar. (2020). *Akuntabilitas Konsep Dan Implementasi*. Malang: UMMPress.

- Suginam. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Teknologi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, Vol 1, No 1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Tapanjeh, Abdussalam Mohammed Abu. 2009. Corporate Governance from the Islamic Perspective : A Comparative Analysis with OECD Principles. *Critical Perspectives on Accounting* , Vol20.
- Zulaikha, A. N. (2019). *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*. Lampung: CV.Gre Publishing.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

UNTUK PENGELOLA ZAKAT

1. Apa bapak bisa gambarkan tentang apa visi dan misi dari BAZNAS Mandailing Natal? (tanyakan ini jika tidak ada ditemukan dalam dokumen apapun).
2. Apa saja program-program yang telah dibuat oleh BAZNAS Mandailing Natal dalam rangka pendistribusian dana zakat kepada yang berhak menerima, bisakah Bapak jelaskan program-program tersebut?
3. Apakah BAZNAS Mandailing Natal telah membuat laporan keuangan secara berkala (setiap tahun)?
4. Kapan BAZNAS Mandailing Natal membuat laporan keuangannya pertama kali? ?
5. Saat laporan keuangan pertama kali dibuat, apa saja jenis laporan yang dibuat?
6. Saat ini, ada berapa macam laporan keuangan yang dihasilkan?
 - Apakah ada laporan neraca?
 - Apakah ada laporan aktivitas?
 - Apakah ada laporan penerimaan dana zakat?
 - Apakah ada laporan penyaluran dana zakat?
 - Apakah ada daftar muzaki?
 - Apakah ada daftar mustahiks?
 - Apakah ada laporan arus kas?
 - Apakah ada catatan atas laporan keuangan?
7. Apakah proses penyusunan laporan keuangan ini dilakukan secara manual atau dengan bantuan sistem?
8. Apakah BAZNAS Mandailing Natal memiliki tenaga yang memahami akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan ini?
9. Jika laporan keuangan dibuat secara manual, apa kesulitan yang dialami?
10. Apakah laporan keuangan telah disusun dengan mengacu pada standar akuntansi untuk lembaga zakat?
11. Apakah Bapak mengetahui tentang standar yang dikeluarkan khusus untuk lembaga zakat?
12. Apakah laporan keuangan yang dibuat telah pernah diaudit?

13. Jika belum, apa sebabnya belum dilakukan audit?
14. Siapa saja yang diperbolehkan melihat laporan keuangan BAZNAS Mandailing Natal?
15. Kepada siapa saja laporan keuangan dikirimkan atau diberikan?
16. Berapakah karyawan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal?
17. Bagaimana struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal?
(tanyakan ini jika tidak bisa ditemukan dalam dokumen apapun).